

**MOTIVASI DAN PERSEPSI PENGUNJUNG  
TAMAN HUTAN RAYA (TAHURA) KABUPATEN GUNUNGKIDUL  
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

**Disusun Oleh:**

**Imam Fachrurazi Nizamudin**

**135130091**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” YOGYAKARTA  
2021**

**MOTIVASI DAN PERSEPSI PENGUNJUNG  
TAMAN HUTAN RAYA (TAHURA) KABUPATEN GUNUNGKIDUL  
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

**Skripsi disusun sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian dari  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta**

**Disusun Oleh:**

**Imam Fachrurazi Nizamudin**

**135130091**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”  
YOGYAKARTA**

**2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Motivasi dan Persepsi Pengunjung Taman Hutan Raya (TAHURA) Kabupaten Gunungkidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nama : Imam Fachrurazi Nizamudin  
Nomor Mahasiswa : 135130091  
Prodi : Agribisnis  
Diuji Pada Tanggal : 13 Januari 2021

Menyetujui,

	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I		14-01-2021
<u>Dr. Ir. Teguh Kismantoroaji, M.Si</u>	.....	.....
Pembimbing II		14-01-2021
<u>Agus Santosa, SP, M.Si</u>	.....	.....
Penelaah I		20-01-2021
<u>Dr. Ir. Siti Hamidah, MP</u>	.....	.....
Penelaah II		27-01-2021
<u>Heni Handri Utami, SP, MM</u>	.....	.....

Fakultas Pertanian  
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta



Dr. Ir. Bidiarto, MP

Tanggal Pengesahan : .....

## **PERNYATAAN**

Saya dengan ini menyatakan bahwa Skripsi ini yang berjudul “Motivasi dan Persepsi Pengunjung Taman Hutan Raya (TAHURA) Kabupaten Gunungkidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta” adalah karya penelitian saya dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk mendapatkan gelar kesarjanaan baik di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi lain. Saya juga menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam Skripsi ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka. Apabila pernyataan saya ini terbukti tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 13 Januari 2021  
Yang membuat pernyataan,  
Tanda tangan

Imam fachrurazi Nizamudin  
NIM 135130091

**MOTIVASI DAN PERSEPSI PENGUNJUNG  
TAMAN HUTAN RAYA (TAHURA) KABUPATEN GUNUNGGIDUL  
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Oleh Imam Fachrurazi Nizamuddin

Dibimbing oleh Teguh Kismantoroadji dan Agus Santosa

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui tingkat motivasi pengunjung Taman Hutan Raya (TAHURA) Bunder Kabupaten Gunungkidul (2) Mengetahui tingkat persepsi pengunjung Taman Hutan Raya (TAHURA) Bunder Kabupaten Gunungkidul (3) Menganalisis tentang hubungan antara motivasi dan persepsi pengunjung Taman Hutan Raya (TAHURA) Bunder, Kabupaten Gunungkidul. Penelitian ini menggunakan metode dasar deskriptif kuantitatif dengan metode pelaksanaan menggunakan survey, metode penentuan lokasi menggunakan purposive dan metode pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* pada 60 orang pengunjung. Data hasil observasi, wawancara, pencatatan dan dokumentasi dianalisis dengan analisis *spearman rank*. Hasil penelitian menunjukkan (1) Tingkat motivasi pengunjung Taman Hutan Raya berada pada kategori sedang. (2) Tingkat persepsi pengunjung Taman Hutan Raya berada pada kategori Tinggi. (3) Terdapat hubungan signifikan antara motivasi dan persepsi pengunjung Taman Hutan Raya (TAHURA) Kabupaten Gunungkidul dengan tingkat hubungan berada pada kategori sedang. Jika motivasi meningkat, maka persepsi pengunjung akan meningkat pula.

**Kata kunci** : hubungan, motivasi, persepsi, taman hutan raya bunder

**MOTIVATION AND PERCEPTION OF THE VISITORS OF “TAMAN HUTAN RAYA-TAHURA” GUNUNGKIDUL, YOGYAKARTA**

*By : Imam Fachrurazi Nizamudin  
Supervised by : Teguh Kismantoroadji and Agus Santosa*

**ABSTRACT**

*This study aims (1) to know the level of visitor's motivation of the visitor of “Taman Hutan Raya-TAHURA”, Gunungkidul, Yogyakarta (2) to know the level of visitor's perception to “Taman Hutan Raya-TAHURA”, Gunungkidul, Yogyakarta. (3) to analyze the relationship between visitors' motivation and perceptions of the visitors to “Taman Hutan Raya-TAHURA”, Gunungkidul Yogyakarta. The research uses the primary quantitative descriptive method with the implementation method using a survey to determine the location using purposive and the sampling method using accidental sampling on 60 visitors. Data from observation, interviews, recording, and documentation were analyzed by using Spearman rank analysis. The results showed that (1) The level of motivation of the visitors to “Taman Hutan Raya-TAHURA” was in the medium category. (2) The level of visitors perception to “Taman Hutan Raya-TAHURA” was in the High category. (3) There was a significant relationship between motivation and perceptions of visitor motivation to “Taman Hutan Raya-TAHURA”, Gunungkidul Regency, Yogyakarta, and a moderate correlation level. In conclusion, if motivation increases, the perception of visitors increased too.*

**Keywords:** *forest park, correlation, motivation, perception,*

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan di Surakarta pada tanggal 8 Januari 1995 dari pasangan suami istri, Ayah Haris Buono Harto dan Ibu Hari Prihatin. Penulis merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara.

Pada tahun 2007 penulis lulus dari SD Negeri 6 Wonosari, Kecamatan Wonosari, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada tahun 2010 lulus dari SMP Muhammadiyah 1 Wonosari, Daerah Istimewa Yogyakarta. Tahun 2013 penulis lulus dari SMA Negeri 2 Playen, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada tahun 2013 penulis lulus seleksi masuk perguruan tinggi UPN “Veteran” Yogyakarta Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian (Agribisnis) Fakultas Pertanian melalui jalur reguler.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul Motivasi dan Persepsi Pengunjung Taman Hutan Raya Kabupaten Gunungkidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dapat diselesaikan karena bantuan dari banyak pihak. Oleh Karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunian-Nya kepada penulis
2. Rektor Universitas Pembangunan “Veteran” Yogyakarta, Dekan Fakultas Pertanian dan Ketua Jurusan Agribisnis serta seluruh civitas akademika atas segala kesempatan dan bantuan selama mengikuti Pendidikan sarjana.
3. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.
4. Ketua Jurusan Agribisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.
5. Dr. Ir. Teguh Kismantoroedji, M.Si. selaku Pembimbing I yang memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan masukan bagi penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini dan Agus Santosa, SP., M.Si. selaku pembimbing II yang memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
6. Dr.Ir. Siti Hamidah, MP. selaku penelaah I yang telah memberikan banyak masukan, arahan serta dukungannya sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.



Dan Heni Handri Utami, SP.MM. yang telah memberikan banyak masukan, arahan serta dukungannya sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.

7. Keluarga dan teman-teman yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Pengunjung Taman Hutan Raya yang telah memberikan waktu Kerjasama dan informasi dan Pengelola Taman Hutan Raya yang telah memberikan ijin Penelitian sehingga peneliti dapat memperoleh tempat penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun bagi kesempurnaan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri dan pihak-pihak yang terkait pada umumnya.

Yogyakarta, 8 Januari 2021

Imam Fachrurazi Nizamudin

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	6
F. Penelitian Terdahulu dan Penelitian yang akan dilaksanakan.....	16
G. Kerangka Pemikiran .....	17
H. Hipotesis.....	19
I. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	19
J. Metode Penelitian.....	22
K. Macam dan Sumber Data .....	25
L. Metode Pengumpulan Data .....	25
M. Teknik Pengujian Instrumen Penelitian .....	26
N. Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	30
<b>BAB II KEADAAN UMUM DAERAH.....</b>	<b>33</b>
A. Sejarah Taman Hutan Raya .....	33
B. Visi dan Misi TAHURA .....	34
C. Struktur Organisasi Balai Kesatuan Pengelolaan Hutan Raya Bunder .....	35
D. Letak dan Batas-batas wilayah TAHURA .....	35
E. Topografi.....	36

F. Fasilitas dan Infrastruktur.....	37
<b>BAB III DESKRIPSI DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Distribusi Pengunjung .....	46
B. Analisis Hipotesis .....	52
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>58</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>63</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 1.2 Pengukuran Variabel dimensi dan Indikator.....	21
Tabel 1.3 Uji Validitas .....	27
Tabel 1.4 Uji Reliabelitas.....	29
Tabel 1.5 Kategori koefiensi korelasi .....	31
Tabel 2.1 Kondisi Topografi Menurut Blok .....	36
Tabel 3.1 Distribusi Karakteristik Usia Pengunjung.....	45
Tabel 3.2 Distribusi Karakteristik Pekerjaan Pengunjung .....	46
Tabel 3.3 Distribusi Motivasi Pengujung Tahura Bunder .....	47
Tabel 3.4 Distribusi Persepsi Pengujung Tahura Bunder .....	49
Tabel 3.5 Kategori Skor Motivasi .....	51
Tabel 3.6 Motivasi Pengunjung .....	51
Tabel 3.7 Kategori Skor Persepsi .....	53
Tabel 3.8 Persepsi Pengunjung .....	53
Tabel 3.9 Uji korelasi Variabel Motivasi dan Persepsi Pengunjung.....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	18
Gambar 2.1 Struktur Organisasi TAHURA.....	34
Gambar 2.2 Jalan Raya Yogyakarta-Wonosari.....	37
Gambar 2.3 Akses Jalan Joging Track.....	38
Gambar 2.4 Mushola.....	39
Gambar 2.5 Toilet.....	39
Gambar 2.6 Kios/Warung.....	40
Gambar 2.7 Tempat Parkir.....	41
Gambar 2.8 Gardu Pandang.....	41
Gambar 2.9 Penangkaran Rusa.....	42
Gambar 2.10 BP3KP.....	44
Gambar 2.11 Pabrik Kayu Putih Sendang Mole.....	44

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Kuisisioner

Lampiran 2. Data original variable motivasi

Lampiran 3. Data original variable persepsi

Lampiran 4. Data distribusi frekuensi variable motivasi

Lampiran 5. Data distribusi frekuensi variable persepsi

Lampiran 6. Data SPSS uji korelasi spearman rank dan uji reliabilitas

Lampiran 7. Surat permohonan ijin penelitian

Lampiran 8. Surat selesai penelitian

Lampiran 9. Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Taman Hutan Raya (grand forest park) merupakan salah satu kawasan pelestarian alam yang memiliki fungsi hampir sama dengan Kebun Raya. Disisi lain Taman Hutan Raya dan Kebun Raya memiliki perbedaan khususnya dalam hal koleksi tanaman. Berdasarkan UU No. 5 Tahun 1990 dimana kawasan pelestarian alam untuk tujuan koleksi tumbuhan dan atau satwa yang alami atau buatan, jenis asli dan atau bukan asli, yang dimanfaatkan bagi kepentingan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, budaya, pariwisata dan rekreasi. Maka dapat disimpulkan bahwa Taman Hutan Raya (grand forest park) adalah bentuk pelestarian alam terkombinasi, antara pelestarian ex-situ dan in-situ. Sehingga sebuah Taman Hutan Raya dapat ditetapkan baik dari hutan alam maupun hutan buatan. Namun berbeda dengan Kebun Raya yang bisa mengoleksi tumbuhan dari berbagai daerah, koleksi tanaman dalam Tahura sebagian besar (sekitar 80 %) haruslah tanaman lokal (bioregion) di mana Taman Hutan Raya tersebut berada dan sisanya boleh diisi dengan tanaman dari daerah lain (Anonim, 2011).

Taman Hutan Raya terletak di kawasan Hutan Bunder, Pathuk, Gunungkidul dengan luas 634 hektar yang dijadikan objek wisata yang masih dalam tahap pengembangan ini merupakan hutan konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya, serta pendukung spesifikasi Yogyakarta sebagai kota pendidikan dan kota wisata.

Berdasarkan keputusan Menteri Kehutanan Nomor SK.353/Menhut-II/2004 pada tanggal 28 September 2004 kawasan hutan Bunder yang awalnya merupakan hutan produksi beralih fungsi menjadi Taman Hutan Raya yang merupakan Hutan Konservasi. Pendayagunaan potensi Taman Hutan Raya untuk kegiatan koleksi tumbuhan dan atau satwa, wisata alam, penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan diupayakan tidak mengurangi luas dan tidak merubah fungsi kawasan. Sebagai taman kebanggaan masyarakat, maka dalam pengembangan Taman Hutan Raya diutamakan menampilkan koleksi jenis tumbuhan dan satwa dari Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam upaya pencapaian tujuan pengelolaan Kawasan Tahura ditata ke dalam Blok pengelolaan yaitu Blok Perlindungan dan Blok Pemanfaatan serta blok Lainnya. Disamping itu didukung oleh adanya penangkaran rusa, unit persemaian dan pabrik penyulingan minyak kayu putih yang memiliki prospek yang baik untuk dikembangkan menjadi obyek dan daya tarik wisata minat khusus. Fasilitas yang dimiliki Tahura Bunder antara lain fasilitas rest area dan tourism information center pada main gate area kawasan Tahura Bunder, parking dan sitting area, public toilet pada area kedatangan, fasilitas jogging track, fasilitas rekreasi tepian air (fishing spot, gazebo), serta fasilitas gardu pandang. Aneka fasilitas wisata di ruang publik antara lain fasilitas camping ground terdapat pada sisi selatan Tahura. Signage pengarah akses blok pengembangan yang dilengkapi peta blok pengembangan serta signage penanda petak serta penerangan yang memadai pada akses menuju blok pengembangan.

Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain, dengan maksud bukan



untuk berusaha mencari nafkah ditempat yangdikunjungi semata-mata untuk meningmati perjalanan hidup guna bertamasya dan rekreasi atau memenuhi keinginan yang beranekaragam (Yoeti, 1996).

Persepsi bisa dimaknai sebagai proses membuat penilaian (judgement) atau membangun kesan (impression) mengenai berbagai macam hal yang terdapat dalam lapangan penginderaan seseorang. Penilaian atau pembentukan kesan ini adalah dalam upaya pemberian makna kepada hal-hal tersebut atau bisa juga sebagai suatu proses melekatkan atau memberikan makna kepada informasi sensori yang diterima seseorang (Harvey dan Smith, 1977).

Manusia termotivasi memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidupnya. Kebutuhan tersebut memiliki tingkatan atau hirarki, mulai dari yang palingrendah (bersifat dasar/fisiologis) sampai yang paling tinggi (aktualisasi diri). Teori Maslow didasarkan pada asumsi bahwa di dalam diri individu ada dua hal,yaitu suatu usaha yang positif untuk berkembang dan kekuatan untuk melawan atau menolak perkembangan itu. Maslow juga mengemukakan bahwa individu berperilaku dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat hirarkis (Anonim, 2014 ).

Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan entusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan terhadap kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnnya (Anonim,2015).

Berdasarkan penelitian Keliwar dan Anton (2015) yang berjudul Motivasi dan Persepsi Pengunjung Terhadap Obyek Wisata Desa Budaya Pampang di Samarinda meneliti mengenai bagaimana motivasi dan persepsi pengunjung. Hasil penelitian tersebut didapat bahwa yang memotivasi pengunjung untuk datang ke obyek wisata adalah keunikan daya tarik, keunikan cinderamata, keramahan masyarakat desa pampang, keamanan dan kenyamanan dan persepsi pengunjung merasa sangat puas dengan keunikan daya tarik, keunikan cinderamata, pengunjung puas dengan penataan tokoh dan keamanan. Sedangkan pengunjung kurang puas dengan sarana transportasi umum, sarana jalan, fasilitas, kebersihan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Angela (2017) tentang Persepsi dan Motivasi Wisatawan yang Berkunjung ke daya Tarik Wisata Jembong di kabupaten Buleleng meneliti mengenai bagaimana persepsi dan motivasi untuk mengunjungi wisata tersebut, dari hasil penelitian tersebut didapat bahwa persepsi pada komponen attraction persepsi wisatawan dengan nilai tertinggi terdapat pada kesegaran udara dan keindahan alam daya tarik wisata Jembong, komponen amenities persepsi wisatawan tertinggi adalah tersedianya fasilitas gazebo atau bale bengong sebagai tempat istirahat di daya tarik wisata Jembong, komponen accessibility persepsi wisatawan tertinggi adalah adanya tangga menuju air terjun Jembong dan komponen terakhir adalah ancillary service yang mendapat nilai tertinggi dari persepsi wisatawan terletak pada adanya peta yang menunjukkan lokasi daya tarik wisata Jembong dan motivasi wisatawan yang mendapat nilai tertinggi yaitu kesegaran udara dan keindahan alam di daya tarik wisata Jembong.

Peneliti tertarik meneliti lebih lanjut mengenai “Motivasi dan Persepsi Pengunjung Taman Hutan Raya (TAHURA) Bunder Gunungkidul” karena persepsi dapat diartikan sebagai proses membuat penilaian (judgement) atau membangun kesan (impression) mengenai berbagai macam hal yang terdapat dalam lapangan penginderaan seseorang, dan motivasi individu dalam hal ini pengunjung dapat berbeda-beda.

### **B. Identifikasi Masalah**

1. Bagaimana tingkat motivasi pengunjung untuk datang ke Taman Hutan Raya (TAHURA) Bunder Kabupaten Gunungkidul?
2. Bagaimana tingkat persepsi pengunjung tentang Taman Hutan Raya (TAHURA) Bunder Kabupaten Gunungkidul?
3. Apakah ada hubungan antara motivasi dan persepsi pengunjung Taman Hutan Raya (TAHURA) Bunder Kabupaten Gunungkidul?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat motivasi pengunjung Taman Hutan Raya (TAHURA) Bunder Kabupaten Gunungkidul
2. Mengetahui tingkat persepsi pengunjung Taman Hutan Raya (TAHURA) Bunder Kabupaten Gunungkidul
3. Menganalisis hubungan antara motivasi dan persepsi pengunjung Taman Hutan Raya (TAHURA) Bunder Kabupaten Gunungkidul

#### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi penulis, berguna untuk mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan, menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.
2. Bagi pembaca, diharapkan mampu memberikan wawasan dan pengetahuan tentang persepsi dan motivasi pengunjung Taman Hutan Raya Bunder.
3. Bagi Universitas, diharapkan dapat memperbanyak khasanah ilmu pengetahuan bagi mahasiswa/ mahasiswi UPN “Veteran” Yogyakarta.
4. Bagi instansi/ lembaga Balai Taman Hutan Raya, diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan untuk memperbaiki dan meningkatkan program.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Motivasi**

###### **a. Teori Hierarki Abraham Maslow**

Kata motivasi berasal dari kata “*motive*” yang berarti menyebabkan seseorang melakukan sesuatu dengan cara tertentu atau merangsang keinginan. Lebih jauh, Abraham Maslow membuat model hierarki motivasi yang lebih dikenal dengan teori Motivasi Maslow. Teori Hierarki Maslow menjelaskan lima tingkat kebutuhan yaitu kebutuhan fisik (*physiological need*), kebutuhan rasa aman (*security need*), kebutuhan social (*social need*), kebutuhan penghargaan atau pengakuan (*esteem need*), dan kebutuhan jati diri (*self actualization need*). Motivasi perjalanan wisatawan juga

dijelaskan oleh Abraham Maslow dengan teori kebutuhan bahwa sebagai salah satu bukti bahwa kebutuhan akan perjalanan wisata akan terlaksana jika kebutuhan yang paling mendasar sudah terpenuhi maka akan naik ke jenjang atau hirarki selanjutnya.

Dengan mengacu pada Teori Hierarki Maslow maka motivasi (dalam Widyastuti dan Waruwu, 2017) setiap wisatawan untuk melakukan perjalanan pariwisata dikelompokkan menjadi empat kategori yaitu :

- 1) Motivasi yang bersifat fisik, meliputi yang berhubungan dengan istirahat fisik (relaksasi), kenyamanan berpartisipasi dalam kegiatan olah raga, bersantai dan sebagainya, termasuk motivasi yang berhubungan langsung dengan jasmani, keseluruhan motivasi-motivasi ini memiliki kesamaan yaitu pengurangan ketegangan melalui aktivitas yang berhubungan dengan faktor-faktor fisik.
- 2) Motivasi budaya, yaitu diidentifikasi dengan keinginan wisatawan untuk mengetahui music, seni, sejarah, tai-taian, lukisan-lukisan, agama, dan aktivitas-aktivitas budaya dari Negara-negara lain.
- 3) Motivasi yang bersifat pribadi, yaitu keinginan untuk bertemu orang-orang baru mengunjungi teman dan keluarga, pelarian dari rutinitas hidup yang membosankan, atau membangun pertemuan-pertemuan baru dan seterusnya.

- 4) Motivasi status atau prestise, yaitu motivasi yang berkaitan dengan kebutuhan kepercayaan diri dan pengembangan pribadi, dalam kategori ini adalah perjalanan yang berkaitan dengan bisnis, menghadiri konvensi, belajar, pemenuhan hobi, dan pendidikan, sering kali ketertarikan pekerjaan atau profesi. Motivasi seperti keinginan untuk diakui, diketahui, penghargaan atau reputasi baik dapat diraih dengan melakukan perjalanan.

**b. Teori Motivasi**

Dalam hubungannya dengan pariwisata, McIntosh dan Goeldner (dalam Pitana dan Gayatri, 2005) membedakan motivasi wisatawan menjadi empat kategori motivasi, yaitu:

- 1) Motivasi fisik, yaitu motivasi yang berkaitan dengan aktifitas fisik, misalnya olah raga, rekreasi pantai, hiburan yang menyegarkan, dan motivasi lainnya yang secara langsung berhubungan dengan kesehatan.
- 2) Motivasi budaya, yaitu motivasi yang dapat diidentifikasi melalui hasrat untuk mengetahui tentang suatu daerah, musik, seni, cerita rakyat, tarian, lukisan, maupun agama mereka.
- 3) Motivasi interpersonal, motivasi yang berkaitan dengan hasrat untuk menemui orang baru, mengunjungi teman atau keluarga, menjauhkan diri dari rutinitas atau mencari pengalaman baru yang berbeda.

- 4) Motivasi fantasi, yaitu motivasi yang berkaitan dengan kebutuhan ego dan pengembangan pribadi, misalnya perjalanan untuk bisnis konvensional, studi, dan yang berkaitan dengan hobi dan pendidikan. Keinginan atas penghargaan perhatian, pengetahuan dan reputasi yang baik dapat dipenuhi selama perjalanan.

## **2. Persepsi**

### **a. Pengertian Persepsi**

Persepsi bisa dimaknai sebagai proses membuat penilaian (*judgement*) atau membangun kesan (*impression*) mengenai berbagai macam hal yang terdapat dalam lapangan penginderaan seseorang. Penilaian atau pembentukan kesan ini adalah dalam upaya pemberian makna kepada hal-hal tersebut. Atau bisa juga sebagai suatu proses melekatkan atau memberikan makna kepada informasi sensori yang diterima seseorang. (Harvey dan Smith,1977)

Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala di sekitarnya. Persepsi mengandung pengertian yang sangat luas, menyangkut intern dan ekstern. Berbagai ahli telah memberikan definisi yang beragam tentang persepsi, walaupun pada prinsipnya mengandung makna yang sama. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu. Proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.

Sugihartono, dkk (2007) mengemukakan bahwa persepsi adalah kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan stimulus yang masuk ke dalam alat indera manusia. Persepsi manusia terdapat perbedaan sudut pandang dalam penginderaan. Ada yang mempersepsikan sesuatu itu baik atau persepsi yang positif maupun persepsi negatif yang akan mempengaruhi tindakan manusia yang tampak atau nyata.

Bimo Walgito (2004) mengungkapkan bahwa persepsi merupakan suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga menjadi sesuatu yang berarti, dan merupakan aktivitas yang integrated dalam diri individu. Respon sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dengan berbagai macam bentuk. Stimulus mana yang akan mendapatkan respon dari individu tergantung pada perhatian individu yang bersangkutan. Berdasarkan hal tersebut, perasaan, kemampuan berfikir, pengalaman-pengalaman yang dimiliki individu tidak sama, maka dalam mempersepsi sesuatu stimulus, hasil persepsi mungkin akan berbeda antar individu satu dengan individu lain (Anonim. 2013).

Kotler (1988) mengatakan bahwa persepsi merupakan proses yang digunakan seseorang untuk memilih, mengorganisasi, dan menginterpretasi masukan-masukan informasi guna menciptakan gambaran dunia yang dimilikinya.



### **b. Daya Tarik Wisata Minat Khusus**

Daya Tarik Wisata Minat Khusus merupakan jenis wisata yang baru dikembangkan di Indonesia. Wisata ini lebih diutamakan pada wisatawan yang mempunyai motivasi khusus. Dengan demikian, biasanya para wisatawan harus memiliki keahlian. Contohnya: berburu mendaki gunung, arung jeram, tujuan pengobatan, agrowisata, dll. Menurut Cooper, Chris, Fletcher, Shepherd, Wanhill. (1998) dalam Suwena (2010) menjelaskan bahwa Daerah Tujuan Wisata harus didukung empat komponen utama yang dikenal dengan istilah “4A” yaitu:

- 1) Atraksi adalah objek atau daya tarik wisata yang dimiliki oleh suatu lokasi. Atraksi yang menarik kedatangan wisatawan ada tiga yaitu potensi alam, wisata budaya dan wisata buatan.
- 2) Amenities atau fasilitas merupakan fasilitas yang menunjang kegiatan pariwisata di daerah tujuan wisata seperti akomodasi atau usaha penginapan, restoran atau usaha makanan dan minuman serta fasilitas umum seperti toilet, toko oleh-oleh dan lainnya.
- 3) Aksesibilitas merupakan kemudahan untuk bergerak bagi wisatawan, mulai dari kemudahan jalan menuju objek wisata hingga kemudahan mencari objek wisata tersebut.

- 4) Ancillary service atau pelayanan tambahan merupakan pelayanan yang menunjang kegiatan pariwisata seperti adanya kelompok sadar wisata atau lembaga swasta untuk mengelola pengembangan wisata di suatu daerah tujuan wisata, adanya *Tourist Information Center* (TIC) yang memberikan informasi kepada wisatawan baik berupa brosur, buku, peta dan lain sebagainya serta adanya pemandu wisata yang kompeten di bidangnya dan menguasai objek wisata di mana dia bekerja.

**c. Syarat Terjadinya Persepsi**

Menurut Sunaryo (2004) syarat-syarat terjadinya persepsi adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya objek yang dipersepsi
- 2) Adanya perhatian yang merupakan langkah pertama sebagai suatu
- 3) persiapan dalam mengadakan persepsi.
- 4) Adanya alat indera/reseptor yaitu alat untuk menerima stimulus
- 5) Saraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus ke otak, yang kemudian sebagai alat untuk mengadakan respon.

**d. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi**

Menurut Miftah Toha (2003), faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor internal: perasaan, sikap dan kepribadian individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses

belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi.

- 2) Faktor eksternal: latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerak, hal-hal baru dan familiar atau ketidak asingan suatu objek.

Menurut Walgito (2004) faktor-faktor yang berperan dalam persepsi dapat dikemukakan beberapa faktor, yaitu:

- 1) Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor.

- 2) Alat indera, syaraf dan susunan syaraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus, disamping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan motoris yang dapat membentuk persepsi seseorang.

- 3) Perhatian

Untuk menyadari atau dalam mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah utama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu sekumpulan objek. Faktor-faktor tersebut menjadikan persepsi individu berbeda satu sama lain dan akan berpengaruh pada individu dalam mempersepsi suatu objek, stimulus, meskipun objek tersebut benar-benar sama. Persepsi seseorang atau kelompok dapat jauh berbeda dengan persepsi orang atau kelompok lain sekalipun situasinya sama. Perbedaan persepsi dapat ditelusuri pada adanya perbedaan-perbedaan individu, perbedaan-perbedaan dalam kepribadian, perbedaan dalam sikap atau perbedaan dalam motivasi. Pada dasarnya proses terbentuknya persepsi ini terjadi dalam diri seseorang, namun persepsi juga dipengaruhi oleh pengalaman, proses belajar, dan pengetahuannya.

#### **e. Proses Persepsi**

Menurut Miftah Toha (2003), proses terbentuknya persepsi didasari pada beberapa tahapan, yaitu:

##### **1) Stimulus atau Rangsangan**

Terjadinya persepsi diawali ketika seseorang dihadapkan pada suatu stimulus/rangsangan yang hadir dari lingkungannya.

## 2) Registrasi

Dalam proses registrasi, suatu gejala yang nampak adalah mekanisme fisik yang berupa penginderaan dan syarat seseorang berpengaruh melalui alat indera yang dimilikinya. Seseorang dapat mendengarkan atau melihat informasi yang terkirim kepadanya, kemudian mendaftarkan semua informasi yang terkirim kepadanya tersebut.

## 3) Interpretasi

Interpretasi merupakan suatu aspek kognitif dari persepsi yang sangat penting yaitu proses memberikan arti kepada stimulus yang diterimanya. Proses interpretasi tersebut bergantung pada cara pendalaman, motivasi, dan kepribadian seseorang.

### **3. Hubungan motivasi dan persepsi**

Motivasi dan persepsi tidak dapat dipisahkan karena keduanya saling mempengaruhi. Persepsi membentuk pandangan seseorang terhadap orang lain, dunia dan segala isinya. Pada gilirannya pandangan seseorang ini memotivasi untuk berpendirian dan bertindak tertentu (Wood, 1997: 47).

Berdasarkan teori, persepsi dipahami sebagai proses bagaimana seseorang mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan-kesan sensori dan usaha memberikan suatu makna tertentu pada lingkungannya yang akan sangat mempengaruhi perilakunya yang pada gilirannya

menentukan faktor-faktor apa yang dipandang sebagai motivasional yang kuat (Sondang P Siagian, 2004).

#### F. Penelitian Terdahulu dan Penelitian yang akan dilaksanakan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua penelitian terdahulu. Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang dapat dilihat dalam tabel 1.1.

Table 1.1 Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Penelitian yang akan dilaksanakan

No	Nama	Penelitian		
		Said Keliwar (2015) Universitas Negeri Samarinda	Martina Minnie Angela (2017) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah	Imam Fachrurazi N (2018)
1.	<b>Judul</b>	Motivasi dan Persepsi Pengunjung Terhadap Obyek Wisata Desa Budaya Pampang di Samarinda	Persepsi dan Motivasi Wisatawan yang Berkunjung ke daya Tarik Wisata Jembong di kabupaten Buleleng	Persepsi dan Motivasi Pengunjung Taman Hutan Raya (TAHURA) Bunder Gunungkidul
2.	<b>Tujuan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui karakteristik pengunjung</li> <li>2. Mengkaji faktor-faktor yang memotivasi pengunjung</li> <li>3. Mengukur persepsi pengunjung</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui motivasi pengunjung</li> <li>2. Mengetahui bagaimana persepsi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui tingkat motivasi pengunjung</li> <li>2. Mengetahui tingkat persepsi pengunjung</li> <li>3. Menganalisis hubungan antara motivasi dan persepsi pengunjung</li> </ol>
3.	<b>Variabel</b>	Motivasi dan Persepsi	Persepsi dan Motivasi	Motivasi dan Persepsi
4.	<b>Metode Analisis</b>	Deskriptif	Deskriptif	Deskriptif dan Korelasi Spearman Rank
5.	<b>Hasil</b>	Memotivasi pengunjung untuk datang ke obyek wisata adalah keunikan daya tarik, keunikan cinderamata, keramahan masyarakat desa pampang, keamanan dan kenyamanan dan Persepsi pengunjung	Persepsi pada komponen attraction persepsi wisatawan dengan nilai tertinggi. komponen amenities persepsi wisatawan tinggi. Komponen ketiga yaitu accessibility persepsi	Tingkat motivasi pengunjung Taman Hutan Raya berada pada kategori sedang, Tingkat persepsi pengunjung Taman Hutan Raya berada pada kategori tinggi, dan terdapat hubungan signifikan

		merasa sangat puas dengan keunikan daya tarik, keunikan cinderamata, pengunjung puas dengan penataan toko dan keamanan sedangkan pengunjung kurang puas dengan sarana transportasi umum, sarana jalan, fasilitas, kebersihan	wisatawan tinggi. Komponen terakhir adalah ancillary service mendapat nilai tinggi. Motivasi wisatawan mendapat nilai tinggi	antara motivasi dan persepsi pengunjung Taman Hutan Raya (TAHURA) Kabupaten Gunungkidul dengan tingkat hubungan berada pada kategori sedang. Maka jika Semakin meningkat motivasi maka semakin meningkat pula persepsi.
--	--	--	--	---

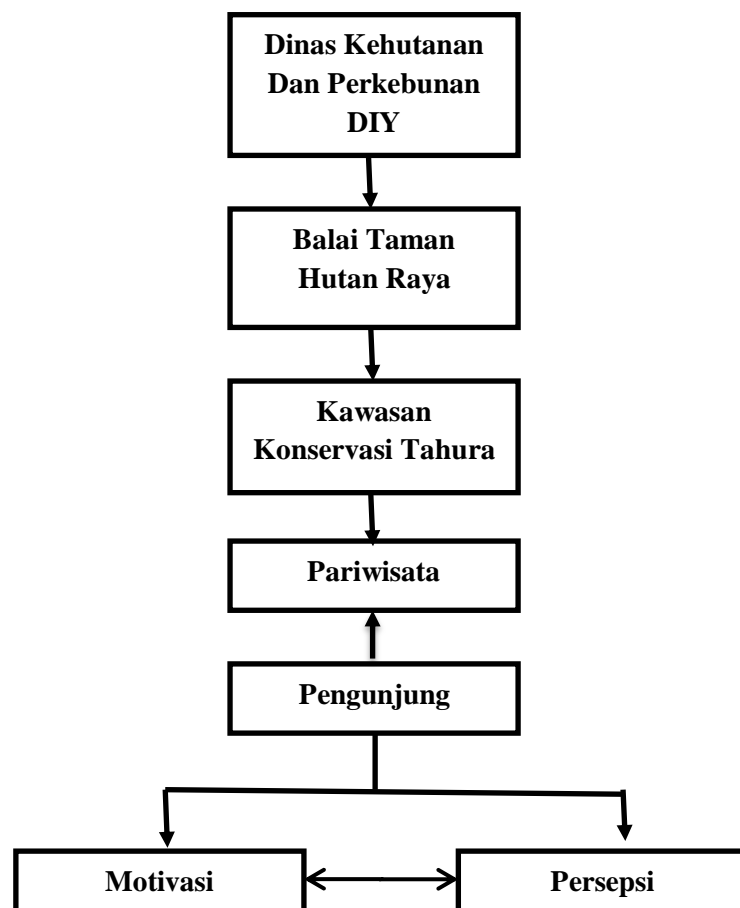
Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu tahun penelitian penentuan lokasi, dan variabel yang digunakan. Pada penelitian terdahulu Said, (2015) penentuan lokasi yaitu di Obyek Wisata Desa Budaya Pampang di Samarinda, variabel yang digunakan yaitu motivasi dan persepsi pengunjung. Penelitian terdahulu yang kedua Martina Minnie Angela (2017), wisata Jembong di Kabupaten Buleleng, variabel yang digunakan yaitu motivasi dan persepsi pengunjung. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu penelitian dilakukan pada tahun 2018 lokasi penelitian di Taman Hutan Raya (TAHURA) Bunder Gunungkidul, variabel yang digunakan yaitu Motivasi dan persepsi Pengunjung.

#### **G. Kerangka Pemikiran**

Hutan Bunder yang merupakan hutan produksi kemudian dirubah fungsinya menjadi Taman Hutan Raya (TAHURA) yang merupakan kawasan konservasi. Balai Taman Hutan Raya (TAHURA) merupakan Unit Pengelolaan Teknis Daerah (UPTD) dibawah Dinas Kehutanan dan Perkebunan DIY. Salah satu pengelolaan kawasan konservasi adalah dikembangkannya Taman Hutan Raya (TAHURA) menjadi daya tarik

pariwisata dengan berbagai fasilitas penunjang seperti *playground*, menara pandang, *camping ground*, jalan tracking, persemaian, panggung hiburan, pabrik minyak kayu putih sendang mole dan penangkaran rusa.

Dengan demikian dengan diketahuinya hubungan antara motivasi dan persepsi pengunjung Taman Hutan Raya (TAHURA) Bunder, akan banyak memberi manfaat atau masukan untung mengembangkan TAHURA untuk kedepannya lebih baik lagi sehingga diharapkan akan lebih menarik para wisatawan untuk berkunjung. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran



## **H. Hipotesis**

1. Diduga tingkat motivasi pengunjung Taman Hutan Raya (TAHURA) Bunder Kabupaten Gunungkidul tinggi
2. Diduga tingkat motivasi pengunjung Taman Hutan Raya (TAHURA) Bunder Kabupaten Gunungkidul tinggi
3. Diduga adanya hubungan antara motivasi pengunjung dan persepsi pengunjung Taman hutan raya (TAHURA) Bunder

## **I. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

1. Definisi Operasional

Motivasi merupakan suatu dorongan untuk melakukan sesuatu hal dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidupnya. Motivasi memiliki dimensi-dimensi yaitu sebagai berikut:

- a. Fisik

Dimensi fisik merupakan motivasi yang berkaitan dengan aktifitas fisik, misalnya berekreasi, mencari kenyamanan, dan motivasi lainnya yang secara langsung berhubungan dengan kesehatan.

- b. Budaya

Dimensi budaya merupakan motivasi yang dapat diidentifikasi melalui hasrat untuk mengetahui tentang suatu daerah, sejarah cerita rakyat dan kesenian musik, seni tari, lukisan, maupun agama mereka.

c. Interpersonal

Dimensi interpersonal merupakan motivasi yang berkaitan dengan hasrat untuk menemui orang baru, mengunjungi teman atau keluarga.

d. Fantasi

Dimensi prestise dan status merupakan motivasi yang berkaitan dengan kebutuhan ego dan pengembangan pribadi yaitu berhubungan dengan pendidikan, menyalurkan hobi, dan perjalanan bisnis. Persepsi merupakan suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga menjadi sesuatu yang berarti, dan merupakan aktivitas yang integrated dalam diri individu. Variabel Persepsi dapat diukur dengan 4 dimensi yaitu sebagai berikut:

1) Atraksi

Dimensi atraksi merupakan obyek atau daya tarik yang dimiliki suatu tempat untuk menarik minat orang untuk berkunjung.

## 2) Fasilitas

Dimensi fasilitas merupakan fasilitas yang dimiliki suatu tempat untuk menunjang kegiatan pengunjung.

## 3) Aksesibilitas

Dimensi aksesibilitas merupakan kemudahan pengunjung untuk mendatangi suatu tempat.

## 4) Pelayanan

Dimensi pelayanan merupakan pelayanan yang dimiliki suatu tempat dalam menunjang kemudahan kegiatan pengunjung untuk beraktifitas.

## 2. Pengukuran Variabel

Seluruh variabel penelitian menggunakan kuisioner, yaitu pengumpulan data dengan cara mengajukan daftar pertanyaan secara tertulis kepada sampel, dengan harap mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut pertanyaan yang boleh diajukan adalah pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian.

<b>Variable</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
<b>Motivasi</b>	Motivasi fisik	1) Mencari Kenyaman 2) Berkreasi	Ordinal
	Motivasi budaya	1) Mengetahui sejarah 2) Mengetahui kesenian 3) Mengetahui keunikan	Ordinal

	Motivasi interpersonal	1) Bertemu/bersosialisasi dengan keluarga/teman	Ordinal
	Motivasi fantasi	1) Berkaitan dengan pendidikan 2) Berkaitan dengan hobi yang dimiliki 3) Berkaitan dengan perjalanan bisnis	Ordinal

Tabel 1.2. Pengukuran Variabel Dimensi, Indikator

Tabel 1.2. Pengukuran Variabel, Dimensi, Indikator

<b>Variable</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
<b>Persepsi</b>	Aspek atraksi	1) Keindahan alam 2) Keindahan taman 3) Kenyaman berwisata	Ordinal
	Aspek fasilitas	1) Ketersediaan tempat parkir 2) Ketersediaan fasilitas toilet 3) Ketersediaan fasilitas utama	Ordinal
	Aspek aksesibilitas	1) Akses jalan 2) Transportasi kendaraan	Ordinal
	Aspek pelayanan	1) Pelayanan pengunjung 2) Keamanan pengunjung	Ordinal

## J. Metode Penelitian

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode yang dapat memberikan gambaran secara jelas dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu pemikiran, ataupun

kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki (Nazir, 2005).

#### 1. Metode Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode survey yaitu penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara factual baik tentang institusi social, ekonomi, dan politik dari suatu kelompok maupun suatu daerah. Metode survey dapat mengenal masalah-masalah serta dapat mendapat kebenaran dari suatu keadaan dan praktik-praktik yang sedang berlangsung. Dalam penelitian survey, peneliti hanya bertindak sebagai pengamat dan tidak boleh mempengaruhi terjadinya data yang dikerjakan oleh pelaksana survey, karena hanyalah mencatat data seperti apa adanya dan kemudian berusaha menganalisis dan menginterpretasikan data tersebut untuk kemudian mengambil kesimpulan. Penelitian ini dilakukan di Taman Hutan Raya Kabupaten Gunungkidulyang merupakan bentuk pelestarian alam terkombinasi, antara pelestarian *ex-situ* dan *in-situ*. Sehingga sebuah Tahura dapat ditetapkan baik dari hutan alam maupun hutan buatan yang berfungsi yang jelas sebuah hutan raya adalah sebagai 'etalase' keanekaragaman hayati, tempat penelitian, tempat penangkaran hewan dan tumbuhan, serta juga sebagai tempat wisata.

#### 2. Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian dilakukan dengan metode purposif, yaitu suatu teknik penentuan lokasi penelitian secara sengaja berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Teknik *purposive sampling method* pada dasarnya dilakukan sebagai sebuah teknik yang secara sengaja mengambil sampel tertentu yang telah sesuai dan memenuhi segala persyaratan yang dibutuhkan meliputi: sifat-sifat, ciri dan kriteria sampel tertentu, di mana dalam hal ini pengambilan sampel juga harus mencerminkan populasi dari sampel itu sendiri. Tempat yang akan dijadikan objek penelitian adalah Taman Hutan Raya (TAHURA) Bunder Kabupaten Gunungkidul. Berkaitan dengan tujuan untuk mengetahui motivasi dan persepsi pengunjung terhadap Taman Hutan Raya (TAHURA). Penentuan tempat dikarenakan dari beberapa alternatif tempat penelitian yang paling cocok adalah Taman Hutan Raya serta karena kebanyakan orang luar dan lokal Yogyakarta hanya memandang kabupaten gunungkidul hanya sebatas wisata pantai maka dari itu tempat yang dipilih peneliti adalah Taman Hutan Raya (TAHURA) Bunder Kabupaten Gunungkidul.

### 3. Metode Pengambilan sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Accidental Sampling* yaitu pengambilan sampel secara kebetulan. Anggota sampel yang diambil tidak direncanakan terlebih dahulu tetapi didapatkan/dijumpai secara tiba-tiba (Sukandarrumidi, 2002). Sampel

sebanyak 60 orang yang diambil adalah pengunjung Taman Hutan Raya (TAHURA) Bunder Kabupaten Gunungkidul.

## **K. Macam dan Sumber Data**

### 1 Macam Data

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari wawancara langsung dari pengisian kuesioner oleh responden yang bersangkutan. Data yang diambil berupa jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan pekerjaan.

#### b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi atau perusahaan terkait dengan mencatat baik yang sehubungan secara langsung maupun tidak langsung dengan penelitian yang dilakukan. Data yang diambil berupa data mengenai instansi dan jumlah pengunjung.

### 2 Sumber Data

#### a. Studi kepustakaan

#### b. Balai Taman Hutan Raya

#### c. Internet

## **L. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu:

- a. Observasi yaitu pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung pada obyek yang diteliti
- b. Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan cara meminta keterangan atau komunikasi langsung melalui Tanya jawab antara peneliti dan responden.
- c. Pencatatan, yaitu pengumpulan data dengan cara mengutip atau mencatat dari data instansi yang terkait dengan penelitian.

## M. Teknik Pengujian Instrumen Penelitian

### 1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sah/valid tidak suatu kuesioner, suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2001). Semakin tinggi validitas suatu alat ukur, semakin tepat alat ukur tersebut mengenai sasaran. Untuk melakukan uji validitas digunakan teknik *Korelasi Product Moment* yaitu sebagai berikut: (Umar,2003).

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

x = skor butir dalam faktor

y = jumlah skroe semua butir dalam faktor

N = jumlah responden



Dengan ini untuk mencari kriteria nilai uji validitas disebuah item mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item pertanyaan tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut.

Uji validitas instrument dalam penelitian ini dilakukan kepada responden sejumlah 60 orang pengunjung yang mengunjungi Taman Tahura Bunder. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai r hitung > t table yaitu sebesar 0,254.

Tabel 1.3 Uji Validitas Variabel

No	Variabel	Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
1	Motivasi	M1	0,438	0,254	Valid
		M2	0,336	0,254	Valid
		M3	0,786	0,254	Valid
		M4	0,866	0,254	Valid
		M5	0,756	0,254	Valid
		M6	0,450	0,254	Valid
		M7	0,808	0,254	Valid
		M8	0,641	0,254	Valid

		M9	0,651	0,254	Valid
2	Persepsi	P1	0,840	0,254	Valid
		P2	0,761	0,254	Valid
		P3	0,720	0,254	Valid
		P4	0,519	0,254	Valid
		P5	0,569	0,254	Valid
		P6	0,757	0,254	Valid
		P7	0,613	0,254	Valid
		P8	0,698	0,254	Valid
		P9	0,744	0,254	Valid
		P10	0,815	0,254	Valid

Berdasarkan table 1.3 Dalam pengujian validitas yang dilakukan terhadap 60 responden menyatakan bahwa seluruh butir pertanyaan variabel motivasi dan persepsi adalah valid karena berdasarkan pada nilai  $r$  hitung  $>$   $t$  table yaitu sebesar 0,254.

## 2 Uji Reliabilitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi hasil pengukuran bila dilakukan pengukuran data dua kali atau lebih gejala yang sama. Hasilnya ditunjukkan oleh sebuah indeks yang menunjukkan seberapa jauh suatu alat ukur dapat dipercaya. Uji ini diterapkan untuk mengetahui apakah responden telah menjawab pertanyaan-pertanyaan secara konsisten atau tidak, sehingga kesungguhan jawabannya dapat dipercaya. Untuk melihat reliabilitas instrument akan dihitung *Alpha Cronbach* masing-masing instrument. Menurut Arikunto variable dikatakan reliable jika memiliki nilai *Alpha Cronbach*  $\geq 0,60$  dengan *Cronbach's Alpha Coefficient* (Arikunto, 2012) dengan rumusnya :

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left[ 1 - \frac{\sum ab^2}{\alpha t} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = realibilitas instrument

$k$  = banyak butir pertanyaan

$\alpha t$  = jumlah varian total

$\sum ab^2$  = jumlah varian butir.

Menurut (Guilfeard, 1996) menunjukkan bahwa hasil hitung uji reabilitas lebih dari 0,6 dikatakan reliable. . Pengujian reliabilitas instrument menggunakan koefisien *Cronbach'S Alpha* dengan kriteria nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 (Sugiyono, 2010)

Tabel 1.4 . Uji Reliabelitas Variabel

No	Variabel	Koefisien	Nilai Pembeding	Keterangan
1	Motivasi	0,829	0,6	reliabel
2 <sup>B</sup>	Persepsi	0,792	0,6	reliabel

e

rdasarkan table 1.4 bahwa dalam pengujian reabelitas yang dilakukan terhadap 60 responden menyatakan variabel motivasi dan persepsi adalah reliabel berdasarkan pada nilai Alpha Cronbach  $\geq 0,60$  dengan Cronbach's Alpha Coefficient

## N. Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis

Data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian terkait dengan motivasi dan persepsi pengunjung terhadap Obyek Wisata Tahura dapat di analisis secara deskriptif kuantitatif dengan menggunakan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk menentukan lokasi kedudukan pengunjung dalam suatu kontinum sikap terhadap objek sikap mulai dari sangat negatif sampai dengan sangat positif. Dengan Skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator dijadikan sebagai pedoman dalam menyusun butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap butir instrumen yang menggunakan Skala Likert memiliki gradasi

sangat positif sampai dengan sangat negatif dengan 5 (lima) alternatif jawaban model 5 (lima) pilihanyaitu:

Sangat Puas bernilai 5 (lima)

Puas bernilai 4 (empat)

Cukup Puas bernilai 3 (tiga)

Tidak Puas bernilai 2 (dua)

Sangat tidak Puas bernilai 1 (satu)

Berdasarkan jawaban responden dari butir pertanyaan yang diajukan tersebut kemudian dihitung :

jumlah jawaban responden x skor nilai = skor
--

Dalam pelaksanaannya menggunakan kuesioner yaitu pengumpulan data yang menggunakan angket dengan cara mengajukan daftar pertanyaan secara tertulis kepada responden. Kemudian untuk menganalisis korelasi menggunakan uji *korelasi spearman rank* merupakan salah satu teknik statistic yang digunakan untuk menganalisis ada tidaknya hubungan antara dua variable, jika ada hubungan maka berapa besar pengaruhnya. Menurut Sugiyono (2002;282) “Korelasi Spearman Rank digunakan mencari atau menguji signifikansi hipotesis asosiatif jika masing-masing variable yang dihubungkan berbentuk ordinal, dan sumber data variable tidak harus sama” Uji korelasi spearman rank menggunakan rumus sebagai

$$r_s = \frac{6 \sum di^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

$r_s$  = Nilai korelasi spearman rank

$di^2$  = Selisih setiap pasangan rank

$\sum$  = Notasi jumlah

$n$  = Jumlah pasangan rank untuk spearman

Nilai korelasi spearman hitung ( $r_s$ ) dibandingkan dengan spearman table ( $r_s$  table). Jika  $r_s$  hitung  $>$   $r_s$  table,  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Jika  $r_s$  hitung  $\leq$   $r_s$  table,  $H_0$  diterima  $H_1$  diterima.

1. Rumusan Hipotesis Statistik

$$H_0 = \rho \neq 0$$

$$H_1 = \rho = 0$$

2. Rumusan Hipotesis Riset

$H_0$  = Tidak ada hubungan antara motivasi dan persepsi

$H_1$  = Ada hubungan antara motivasi dan persepsi

Tabel 1.5. Kriteria Koefiensi Korelasi

Interval koefiensi	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2002)

## **BAB II**

### **KEADAAN UMUM DAERAH**

#### **A. Sejarah Taman Hutan Raya**

DIY memiliki kawasan hutan yang dikhususkan untuk kegiatan konservasi, penelitian, pariwisata dan juga pendidikan. Hutan tersebut adalah Taman Hutan Raya (Tahura) Bunder. Tahun 2004, fungsi Tahura Bunder seluas 617 hektar sebagai hutan produksi diubah fungsinya menjadi Tahura untuk tujuan penelitian, budidaya, pariwisata, budaya, dan rekreasi. Awalnya, Tahura Bunder merupakan hutan produksi. Tanaman terbanyak adalah tanaman kayu putih, yang menghasilkan minyak kayu putih dan tanaman jati serta mahoni. Kayu jati dan mahoni merupakan bahan dasar perabot rumah tangga (Sigid Darussalam dkk, 2007). Jika sudah dikembangkan menjadi Tahura, fungsi Tahura Bunder akan berubah. Jika sebelumnya berfungsi sebagai hutan produksi, akan berubah fungsi menjadi hutan konservasi. Artinya, Tahura Bunder juga digunakan untuk memelihara serta melindungi berbagai jenis tumbuhan dan hewan (Sigid Darussalam dkk, 2007)

Tahun 2013 pemerintah provinsi DIY (DPRD DIY) sedang melakukan proses pembahasan rancangan peraturan daerah (Reperda) Tahura agar dapat dimanfaatkan potensinya tak hanya sebagai kawasan konservasi tapi sekaligus bisa dikelola sebagai daerah tujuan wisata. Melalui raperda yang dibahas, ada peluang bagi investor untuk turut melakukan investasi pembangunan sarana infrastruktur seperti area *outbond*, *track off road*, kuliner, hotel hingga kebun binatang.

Perda akan mengatur soal zonasi area yang dapat dimanfaatkan, mana yang harus dipertahankan dan daerah mana saja yang bisa dikelola untuk infrastruktur pariwisata (<http://www.jurnas.com>).

## **B. Visi dan Misi TAHURA**

### 1 Visi Tahura

#### a. Visi

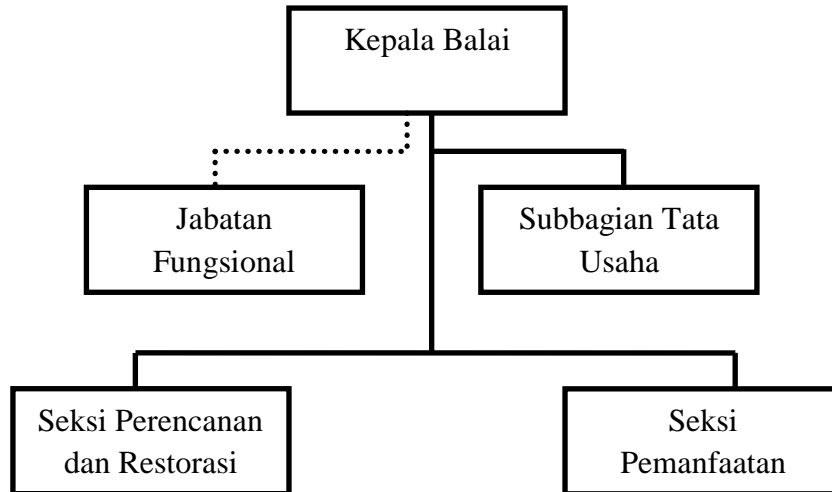
Terwujudnya Tahura Bunder sebagai pusat edukasi konservasi alam yang berbasis budaya Yogyakarta.

#### b. Misi

- 1) Memberikan layanan akomodasi bagi konservasi sumberdaya alam khususnya bidang kehutanan dan kegiatan pariwisata secara optimal
- 2) Membuka lapangan kerja disektor kehutanan dan pariwisata khususnya bagi masyarakat sekitar
- 3) Ikut serta meningkatkan pendapatan asli daerah khususnya sector pariwisata
- 4) Menjadi generator pengembangan kawasan sekitarnya dengan tingkat interdependensi yang cukup tinggi
- 5) Dapat dikelola secara professional



### C. Struktur Organisasi Balai Kesatuan Pengelolaan Hutan Raya Bunder



Gambar 2.1. Struktur Organisasi TAHURA

### D. Letak dan Batas-batas wilayah TAHURA

Tahura Bunder Kabupaten Gunungkidul adalah kawasan hutan yang terletak wilayah Resort Polisi Hutan (RPH) Bunder blok 11, 15, 20, 21 dan wilayah Resort Polisi Hutan (RPH) Banaran blok 19, 22, 23 dan 24 Bagian Daerah Hutan (BDH) Playen. Secara geografis Tahura Bunder terletak pada koordinat  $110^{\circ} 32' 55''$  -  $110^{\circ} 34' 35''$  BT dan  $7^{\circ} 53' 25''$  -  $7^{\circ} 55' 10''$  LS. (Rencana Pengelolaan Jangka Panjang Tahura Bunder Periode 2013 – 2023). Kawasan Tahura Bunder saat ini berada di bawah pengelolaan Dinas Kehutanan dan Perkebunan DIY. Secara keseluruhan luas wilayah Tahura Bunder 634.108 ha.

Tahura Bunder terletak di dua wilayah administratif yang berbeda yaitu Desa Bunder, Kecamatan Patuk dan Desa Gading, Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul. Batas-batas dari Tahura Bunder adalah sebagai berikut:

Utara : Desa Nglegi, Kecamatan Patuk

Desa Ngalang, Kecamatan Gedangsari

Timur : Desa Gading, Kecamatan Playen

Selatan : Desa Gading, Kecamatan Playen

Desa Banaran, Kecamatan Playen

Barat : Desa Bunder, Kecamatan Patuk

#### **E. Topografi**

Topografi Kawasan Tahura Bunder pada umumnya datar sampai berbukit-bukit, dari tempat yang terendah sampai tempat yang tertinggi terletak pada ketinggian antara 112,5 – 200 mdpal (Peta Topografi Kabupaten Gunungkidul 2010). Data lengkap mengenai kondisi topografi kawasan Tahura Bunder dapat dilihat pada Tabel 2.1. berikut ini.

Tabel 2.1. Kondisi Topografi Menurut Blok

Nomor Blok	Kondisi Topografi
11	datar, landai, bergelombang, sampai berbukit dan berjurang
15	datar sampai berbukit
19	datar, landai, bergelombang sampai berbukit dan berjurang
20	datar sampai berbukit
21	datar, bergelombang, sampai berbukit
22	datar sampai berbukit
23	landai, bergelombang, sampai jurang
24	landai, bergelombang, sampai jurang

(Sumber : Rencana Pengelolaan Jangka Panjang Tahura Bunder 2013 –2023)

## F. Fasilitas dan Infrastruktur

### 1 Aksesibilitas

Kawasan Tahura bunder ini berjarak 30 km dari pusat Kota Yogyakarta. Perjalanan dapat ditempuh dengan berbagai modal transportasi baik umum maupun pribadi. Berbagai jenis bus melayani rute menuju kawasan Tahura Bunder, mulai dari bus besar hingga bus mini. Kawasan ini tepat berada di antara trayek Wonosari-Yogyakarta Pulang-Pergi. Kawasan tahura ini terdapat *rest point* bagi pengendara yang akan menuju Wonosari maupun Yogyakarta. Banyak wisatawan maupun sopir-

sopir angkutan barang yang memanfaatkan kawasan ini sebagai tempat beristirahat. Kawasan Tahura Bunder dilintasi oleh jalan nasional yang merupakan jalan kolektor primer penghubung antara Kota Yogyakarta dengan Kabupaten Gunungkidul. Jalan ini menjadi jalan utama penghubung Yogyakarta dengan Kabupaten Gunungkidul. Jalan ini merupakan pintu utama menuju Kabupaten Gunungkidul yang memiliki tingkat keramaian tinggi dengan kondisi jalan yang sangat baik, beraspal dan memiliki lebar 8-9 meter. Dalam kawasan Tahura sendiri terdapat jalan inspeksi lokal dengan kondisi yang baik.



Gambar 2.2. jalan jogja-wonosari

## 2 Joging track

Pembangunan sarana dan prasarana jalan di kawasan Tahura Bunder pada tahun 2013 difokuskan di kawasan Blok 19 dan 22. Saat ini (2014)

sudah selesai dibangun *Jogging track* yang memiliki lebar sekitar 2 m, dibangun mengelilingi dan masuk kawasan blok 19 dan 22. Keberadaan *jogging track* ini direncanakan untuk menunjang keberadaan Tahura. Nantinya *jogging track* ini diharapkan dapat menjadi akses bagi pengunjung kawasan Tahura yang ingin melihat keanekaragaman hayati di kawasan Tahura.



Gambar 2.3. Akses Jalan Jogging Track

### 3 Musholla

Musholla terletak berdekatan dengan arena bermain. Kondisi Musholla ini relative terawat dan cukup bersih. Kran-kran air yang digunakan beroperasi dengan baik. Pengunjung Taman Hutan Raya dapat menggunakan fasilitas tersebut untuk beribadah.



Gambar 2.4. Mushola

#### 4 Toilet

Toilet yang berada di kawasan Taman Hutan Raya relatif terawat dan cukup bersih serta jumlahnya yang banyak memberi kenyamanan bagi pengunjung untuk buang air kecil.



Gambar. 2.5. Toilet

## 5 Warung/Kios

Komplek kios selesai dibangun di Blok 19 tahun 2014. Jumlah kios yang dibangun sebanyak 18. Kios ini rencananya akan dibuka kepada masyarakat yang ingin berinvestasi dengan cara berdagang dan memudahkan pengunjung untuk membeli kebutuhan makan ataupun minum di kawasan Tahura Bunder. Komplek kios ini berdekatan dengan area parkir.



Gambar 2.6. kios

## 6 Area Parkir

Area parkir Tahura Bunder selesai dibangun pada tahun 2014 di blok 19. Area parkir seluas 4000 m<sup>2</sup> ini akan digunakan sebagai tempat parkir bagi pengunjung.



Gambar 2.7. Tempat parkir

## 7 Gardu Pandang

Gardu pandang atau menara pengawas ini terletak di Blok 19 berada satu kompleks dengan kios dan area parkir. Gardu pandang setinggi 11,25 m ini dapat digunakan 89 sebagai tempat *sight seeing*, melihat berbagai keanekaragaman hayati kawasan Tahura Bunder.



Gambar 2.8. Gardu Pandang



## 8 Penangkaran Rusa

Pada tahun 1999 kawasan SFF ini kembali mendapatkan perhatian dari dinas yang menaunginya, kelompok tani yang menggarap kawasan SFF dikumpulkan dan ditawari untuk menangkarkan rusa. Ide tersebut mendapat apresiasi baik dari penduduk sekitar, kelompok tani mendapatkan pelatihan tentang penangkaran rusa di Kebun Binatang Gembiraloka. Pada tahun 2000 sebanyak 10 ekor Rusa Timor didatangkan dari Kebun Binatang Gembiraloka. Pengelolaan penangkaran rusa timor berlangsung hingga kini. Jumlah rusa mengalami penambahan maupun pengurangan baik karena mati ataupun dilepasliarkan dan diperbantukan ke berbagai daerah. Keberadaan *Stock Center* Rusa Timor ini sering digunakan sebagai tempat studi lapangan bagi siswa umum maupun mahasiswa kehutanan yang ingin belajar mengenai seluk beluk penangkaran rusa dan upaya konservasinya.



Gambar 2.9. Penangkaran rusa

9 Balai pengembangan Perbenihan dan Percontohan Kehutanan dan Perkebunan.

Balai pengembangan Perbenihan dan Percontohan Kehutanan dan Perkebunan (BP3KP) merupakan salah satu unit dibawah Dinas Kehutanan dan Perkebunan Provinsi DIY yang bertugas untuk memproduksi berbagai jenis bibit tanaman berkualitas. Persemaian ini terletak di kawasan Tahura Bunder dekat dengan persemaian permanen BPDASSOP dengan luas 3 ha. Persemaian ini mampu memproduksi hingga 1 juta bibit per tahun. Jenis bibit yang diproduksi di persemaian ini adalah Kayu Putih, Jati, Mahoni, Sengon, Pulai, Jarak, Jabon, Akasia, Munggur, dan Kakao. Persemaian milik Dinas Kehutanan dan Perkebunan DIY ini memenuhi pesanan bibit dari berbagai instansi maupun masyarakat yang membutuhkan. Bibit yang diberikan digunakan untuk kegiatan rehabilitasi hutan, kegiatan sosial dan kebutuhan perkebunan masyarakat. Instansi ini juga memberikan pelayanan bagi siapa saja yang mau belajar mengenai seluk beluk pembibitan dan proses perawatan tanaman hutan. BP3KP juga menggulirkan program “Kecil Menanam, Dewasa Memanen” yang bertujuan untuk mengedukasi siswa-siswa sekolah dasar tentang pentingnya menanam pohon.



Gambar 2.10. BP3KP

#### 10 Balai Pengolahan Hasil Hutan dan Perkebunan DIY

Pabrik Kayu Putih Sendang Mole berada di bawah pengelolaan Balai Pengolahan Hasil Hutan dan Perkebunan DIY. Latar belakang berdirinya pabrik ini adalah adanya keinginan untuk memanfaatkan daun kayu putih sebagai bahan baku untuk pembuatan minyak kayu putih dengan cara disuling. Terdapat mandi sauna bagi para wisatawan juga, uap yang dihasil dari penyulingan minyak kayu putih.



Gambar 2.11. Pabrik kayu putih sendang mole

### BAB III

#### DESKRIPSI DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN

##### A. Distribusi Pengunjung

###### 1. Distribusi Karakteristik Usia Pengunjung

Dibawah ini merupakan gambaran hasil penelitian mengenai karakteristik responden di Taman Tahura Bunder Kabupaten Gunungkidul. Karakteristik subyek penelitian yang diteliti meliputi usia pengunjung Tahura Bunder. Gambaran karakteristik umum subyek penelitian dalam penelitian ini tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Distribusi Karakteristik Usia Pengunjung

<b>Karakteristik</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Prosentase (%)</b>
<b>Usia Responden</b>		
13-20 tahun	24	40,0
21-30 tahun	27	45,0
31-40 tahun	8	13,3
41-50 tahun	1	1,7
Total	60	100

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 3.1 diketahui bahwa sebagian besar subyek penelitian adalah kategori usia 21-30 tahun yaitu sebanyak 27 (45,0%)

responden, dan paling sedikit kategori usia 41-50 tahun yaitu sebanyak 1 (1,7%) responden.

## 2. Distribusi Karakteristik Pekerjaan Pengunjung

Dibawah ini merupakan gambaran hasil penelitian mengenai karakteristik responden di Taman Tahura Bunder Kabupaten Gunungkidul. Karakteristik subyek penelitian yang diteliti meliputi Pekerjaan pengunjung Tahura Bunder. Gambaran karakteristik umum subyek penelitian dalam penelitian ini tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 3.2

Karakteristik	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
<b>Pekerjaan Responden</b>		
Pelajar	17	28,3
Mahasiswa	6	10,0
PNS	2	3,3
Swasta	24	40,0
Wiraswasta	7	11,7
Buruh	4	6,7
Total	60	100,0

Distribusi  
Karakteristik  
Pekerjaan  
Pengunjung

Berdasarkan tabel 3.2 diketahui bahwa sebagian besar subyek penelitian adalah Kategori pekerjaan pengunjung sebagian besar berkerja swasta sebanyak 24 (40,0%) responden sedangkan paling sedikit pada PNS yaitu sebanyak 3 (3,3%) pengunjung

### 3. Distribusi Responden Motivasi Pengujung Taman Tahura Bunder

Dibawah ini merupakan gambaran hasil distribusi kuesioner penelitian mengenai Motivasi Pengujung Tahura Bunder. Motivasi Pengujung dibedakan menjadi 5 yaitu Sangat Setuju, Setuju, Cukup Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Gambaran Motivasi Pengujung Tahura Bunder tersaji dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.3 Distribusi Motivasi Pengujung Tahura Bunder

Berdasarkan tabel 3.3 menunjukkan bahwa pengunjung yang menyatakan termotivasi berkunjung ke Tahura Bunder adalah pada item no. 1,2,6 dan 7. Jumlah responden sebanyak 24 (40,0 %) pada item no 1, jumlah responden sebanyak 22(36,7 %)pada item no 2, jumlah respondek sebanyak 22 (36,7 %) pada item no 5jumlah responden sebanyak 21(35,7 %) pada item no.6 dan jumlah responden sebanyak 21

Indikator	Jumlah Responden yang menjawab									
	SS	%	S	%	CS	%	TS	%	STS	%
Motivasi Fisik										
no.1 Mencari Kenyamanan	18	30,0	24	40,0	12	20,0	5	8,3	1	1,7
no.2 Berrekreasi	16	26,7	22	36,7	14	23,3	8	13,3	0	0
Motivasi Budaya										
no.3 Sejarah Tahura Bunder	14	23,3	14	23,3	14	23,3	14	23,3	4	6,7
no. 4 Kesenian Tahura Bunder	14	23,3	13	21,7	15	25,0	14	23,3	4	6,7
no .5 Keunikan Tahura Bunder	14	23,3	22	36,7	11	18,3	11	18,3	2	3,3
Motivasi Interpersonal										
no. 6 Berkumpul bersama Keluarga	14	23,3	21	35,0	17	28,3	7	11,7	1	1,7
Motivaasi Fantasi										
no. 7 Pendidikan	12	20,0	21	35,0	8	13,3	13	21,7	6	10,0
no. 8 Hobbi Berkujung ke Tahura Bunder	4	6,7	14	23,3	19	31,7	19	31,7	4	6,7
no. 9 Profesi Tujuan	5	8,3	11	18,3	10	16,7	23	38,3	11	18,3

(35,0 %) pada item no 7.

#### 4. Distribusi Responden Persepsi Pengujung Taman Tahura Bunder

Dibawah ini merupakan gambaran hasil penelitian mengenai Persepsi Pengujung Tahura Bunder Pengujung dibedakan menjadi 5 yaitu sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Gambaran motivasi pengujung Tahura Bunder tersaji dalam tabel berikut :



Indikator	Jumlah Responden yang menjawab									
	SB	%	B	%	CB	%	TB	%	STB	%
Aspek Daya Tarik										
Soal no. 1 Pemandangan alam	23	38,3	23	38,3	10	16,7	2	3,3	2	3,3
Soal no. 2 Keindahan taman Tahura Bunder	15	25,0	28	46,7	11	18,3	4	6,7	2	3,3
Soal no. 3 Kenyamanan Tahura Bunder	13	21,7	20	33,3	21	35,0	6	10,0	0	0
Aspek Fasilitas										
Soal no. 4 Tempat Parkir	6	10,0	23	28,3	21	35,0	9	15,0	1	1,7
Soal no. 5 Kondisi Toilet Umum	2	3,3	16	26,7	15	25,0	22	35,0	5	8,3
Soal no. 6 Fasilitas Wisata	11	23,3	25	41,7	10	16,7	12	20,0	2	3,3
Aspek Aksesibilitas										
Soal no. 7 Kondisi Jalan Kawasan Tahura Bunder	20	33,3	21	35,0	12	20,0	7	11,7	0	11,7
Soal no. 8 Ketersediaan Transpotasi Umum	8	13,3	16	26,7	18	30,0	16	26,7	2	3,3
Aspek Pelayanan										
Soal no. 9 Pelayanan Pegawai terhadap pengunjung	16	26,7	18	30,0	22	31,7	2	3,3	2	3,3
Soal no. 10 Keamanan Lingkungan	12	20,0	25	41,7	14	23,3	7	15,0	0	0

Tabel 3.4 Distribusi Persepsi Pengunjung Tahura Bunder

Berdasarkan tabel 3.4 menunjukkan bahwa pengunjung yang menjawab S adalah pada item no. 1,2,3,4,6,7,10. Jumlah responden sebanyak 23 (38,3 %) pada item no 1, jumlah responden sebanyak 28 (46,7 %) pada item no 2, jumlah responden sebanyak 20 (33,3 %) pada item no 3, jumlah responden sebanyak 23 (28,3 %) pada item no 4, jumlah responden sebanyak 25 (41,7%) pada item no 6, jumlah responden sebanyak 21 (35,0%) pada item no 7 dan jumlah responden sebanyak 25 (41,7%) pada item no 10.

## B. Analisis Hipotesis

### 1. Deskripsi Variabel Motivasi

Analisis deskriptif variabel Motivasi didasarkan pada data yang diperoleh dari kuesioner 60 orang responden. Analisis deskriptif variabel dalam penelitian ini dilakukan untuk untuk mengetahui penilaian responden terhadap variabel-variabel yang diteliti dengan penggambaran dalam bentuk tabel frekuensi. Nilai rata-rata masing-masing responden dari kelas interval dengan jumlah kelas sama dengan 5, dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{(\text{Skor max} \times \text{jumlah indikator}) - (\text{skor min} \times \text{jumlah indikator})}{\text{Jumlah kelas}}$$

$$\text{Interval} = \frac{(5 \times 9) - (1 \times 9)}{5}$$

$$\text{Interval} = 7,2$$

Kategori dari masing-masing interval berdasarkan perhitungan seperti diatas yaitu :

Tabel 3.5. Kategori Skor Motivasi

Interval	Kategori
37,9 – 45	Sangat Tinggi
30,7 – 37,8	Tinggi
23,5 – 30,6	Sedang
16,3 – 23,4	Rendah
9 – 16,2	Sangat Rendah

Tabel 3.6. Motivasi Pengunjung

Dimensi	Indicator	rata-rata	skor maksimum	Presentase Terhadap Maksimum(%)
Fisik	Mencari Kenyamanan	3.88	5	77.6
	Berekreasi	3.77	5	75.4
Budaya	Mengetahui Sejarah	3.33	5	66.6
	Mengetahui Kesenian	3.32	5	66.4
	Mengetahui Keunikan	3.67	5	73.4
Interpersonal	Bertemu Keluarga/Teman	3.6	5	72
Fantasi	Berkaitan dengan Pendidikan	3.33	5	66.6
	Berkaitan dengan Hobi	2.97	5	59.4
	Berkaitan dengan Bisnis	2.6	5	52
Total		30,5	45	67,8

Berdasarkan Tabel 3.6 Diketahui bahwa persepsi pengunjung Taman Hutan Raya berada pada kategori sedang dengan skor rata-rata sebesar 30,5

## 2. Deskripsi Variabel persepsi

Analisis deskriptif variabel Motivasi didasarkan pada data yang diperoleh dari kuesioner 60 orang responden. Analisis deskriptif variabel dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penilaian responden terhadap variabel-variabel yang diteliti dengan penggambaran dalam bentuk tabel frekuensi. Nilai rata-rata masing-masing responden dari kelas interval dengan jumlah kelas sama dengan 5, dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{(\text{Skor max} \times \text{jumlah indikator}) - (\text{skor min} \times \text{jumlah indikator})}{\text{Jumlah kelas}}$$

$$\text{Interval} = \frac{(5 \times 10) - (1 \times 10)}{5}$$

$$\text{Interval} = 8$$

Kategori dari masing-masing interval berdasarkan perhitungan seperti diatas yaitu :

Tabel 3.7 . Kategori Skor Persepsi

Interval	Kategori
42,1 – 50	Sangat Tinggi
34,1 – 42	Tinggi
26,1 – 34	Sedang
18,1 – 26	Rendah
10 – 18	Sangat Rendah

Tabel 3.8 Persepsi Pengunjung

Dimensi	Indikator	Rata-rata	Skor maksimum	Presentase Terhadap Maksimum(%)
Atraksi	Pemandangan Alam	4.05	5	81
	Keindahan Taman	3.83	5	76.60
	Kenyamanan Berwisata	3.67	5	73.40
Fasilitas	Ketersediaan Tempat Parkir	3.43	5	68.60
	Ketersediaan Toilet Umum	3.2	5	64
	kondisi Fasilitas Utama	3.45	5	69
Aksesibilitas	Akses Jalan	3.9	5	78
	Transportasi Kendaraan	3.2	5	64
Pelayanan	Pelayanan Pengunjung	3.73	5	74.6
	Keamanan Pengunjung	3.67	5	73.4
Total		38,0	50	76

Berdasarkan Tabel 3.8 Diketahui bahwa persepsi pengunjung Taman Hutan Raya berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata sebesar 38,02

### 3. Hubungan Motivasi dan Persepi Pengujung Taman Hutran Raya (Tahura) Kabupaten Gunungkidul

Analisis bivariabel merupakan analisis untuk melihat hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Uji statistic yang digunakan dalam analisis ini adalah *person product moments*. Hubungan secara statistik dianggap signifikan jika nilai *p-value* < 0,05.

Dibawah ini merupakan gambaran hasil analisis berdasarkan motivasi dan persepi pengujung Taman Hutran Raya (Tahura) Kabupaten Gunungkidul

Tabel 3.9 Korelasi Motivasi dan Persepsi Pengujung

Correlations					
			Total	total_2	
ab el 3.	Spearman's rho	Total	Correlation	1.000	.530**
			Coefficient		
			Sig. (2-tailed)	.	.000
			N	60	60
	total_2	Correlation	.530**	1.000	
		Coefficient			
		Sig. (2-tailed)	.000	.	
		N	60	60	

9 menunjukkan angka koefisien korelasi *spearman rank r* hitung sebesar 0,530 dimana nilai dimana nilai tersebut lebih besar dari *r* tabel 0,254. Artinya adanya hubungan yang positif motivasi dan persepsi pengunjung tahura bunder. Dari hasil analisis tersebut dapat dinyatakan bahwa Terdapat hubungan signifikan antara motivasi dan persepsi pengunjung Taman Hutan Raya (TAHURA) Kabupaten Gunungkidul dengan tingkat hubungan berada pada kategori sedang. Maka jika Semakin meningkat motivasi maka semakin meningkat pula persepsi.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

Motivasi merupakan kekuatan internal yang menyebabkan seseorang melakukan suatu tindakan (Rangkuti, 2008). Faktor yang mendasari motivasi adalah sikap dan perbuatan yang akan dilakukannya. Semakin tinggi motivasi seseorang semakin tinggi juga upaya yang dilakukannya untuk mencapai apa yang menjadi keinginannya. Oleh karena itu motivasi pada dasarnya merupakan pendorong yang menggerakkan individu dalam bertingkah laku dan berbuat untuk mencapai tujuan tertentu (Keliwar dan Nurcahyo, 2015). Berdasarkan Penelitian menunjukkan bahwa motivasi pengunjung Taman Hutan Raya berada pada kategori sedang dengan rata-rata skor sebesar 30,5. pengunjung yang termotivasi berkunjung ke Tahura Bunder adalah adalah untuk mencari kenyamanan dengan Jumlah responden sebanyak 24 (40,0 %), berekreasi dengan jumlah presentase sebanyak 77,6% berekreasi dengan jumlah sebanyak 75,4 %, mengetahui keunikan dengan jumlah responden sebanyak 73,4 %, bertemu keluarga dengan jumlah responden sebanyak 72%.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Keliwar dan Nurcahyo, 2015) yaitu sebagian responden yaitu 58% menyatakan termotivasi untuk mengunjungi Desa Budaya Pampang di Samarinda adalah karena ingin berlibur. Sementara 33,9 % menyatakan mereka melakukan kunjungan rekreasi bersama keluarga dan berdasarkan jawaban responden berkunjung di Desa Budaya Pampang di Samarinda untuk mencari keunikan di



objek wisata tersebut sebesar 44,6 %. Dalam hal ini termotivasinya pengunjung untuk berkunjung ke objek wisata dikarena ingin berekerasi, berelaksasi dan berkumpul bersama keluarga untuk menghabiskan waktu berlibur.

Bimo Walgito (2004) persepsi merupakan proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga menjadi sesuatu yang berarti, dan aktivitas yang integrated dalam diri individu. Berdasarkan hal tersebut, perasaan, kemampuan berfikir, pengalaman-pengalaman yang dimiliki individu tidak sama, maka dalam mempersepsi sesuatu stimulus, hasil persepsi mungkin akan berbeda antar individu satu dengan individu lain (Anonim. 2013). Penelitian menunjukkan persepsi pengunjung terhadap objek wisata Tahura bunder adalah berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata sebesar 38,0.

Penelitian ini sesuai penelitian yang dilakukan Teguh dan Rachmawati, 2010, persepsi pengunjung untuk datang ke kawasan objek wisata Punti Kayu Palembang untuk melihat sarana dan prasana yang ada di objek wisata tersebut dari segi pemandangan alam, keindahan alam dan satwa di objek wisata Punti Kayu, kenyamanan yang didapatkan di punti kayu, transportasi yang mudah didapatkan maupun jalan yang dituju untuk ke objek wisata Punti Kayu, area parkir yang cukup luas dan pelayanan pegawai yang cukup ramah.

Pada penelitian yang dilakukan di Taman Tahura Bunder Kabupaten Gunungkidul terbukti bahwa terdapat hubungan antara motivasi dan persepsi pengunjung menggunakan korelasi spearman rank dengan korelasi sebesar 0,530 dan signifikan sebesar  $0,00 < 0,05$ . Artinya terdapat hubungan positif

antara motivasi dan persepsi pengunjung Taman Hutan Raya (Tahura) Kabupaten Gunungkidul. Jika motivasi meningkat maka persepsi pengunjung juga semakin meningkat, kemudian untuk tingkat hubungan berada pada kategori sedang.

Sedangkan pada penelitian Chen, 2016, motivasi dan persepsi pengunjung terhadap minat kunjungan kembali diperoleh hasil pengujian variabel XI yaitu sebesar  $0,000 < 0,005$  dan nilai thitung  $1,755 > 1,661$  maka H1 diterima. Dengan demikian diambil kesimpulan kembali bahwa variabel XI berpengaruh terhadap keputusan untuk kembali. Sedangkan hasil pengujian untuk X2 yaitu  $0,003 < 0,005$  dan nilai thitung sebesar  $3,700 > 1,661$  maka H2, diterima. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan variabel X2 berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan untuk berkunjung kembali.

Menurut teori factor karakteristik wisatawan dalam memilih objek wisata sangat berbeda antara satu dengan yang lainnya, meskipun ada juga yang memiliki karakteristik yang sama dalam memilih daya tarik wisata budaya. Diantara pengunjung ada yang termotivasi untuk menyaksikan daya tarik wisata alam, daya tarik wisata buatan. Hal ini seperti dijelaskan Ross bahwa wisatawan memilih destinasi pariwisata berdasarkan pada motif atau tujuan tertentu yaitu kunjungan wisatawan berdasarkan pada pertimbangan lokasi, bisnis, berlibur, mengunjungi keluarga atau teman, bernostalgia, bulan madu, pendidikan dan jenis objek dan daya tarik wisata biasanya berbeda, ada wisatawan yang memutuskan untuk melakukan perjalanan wisata karena pertimbangan menikmati jenis objek dan daya tarik wisata budaya maupun wisata buatan.

Berdasarkan teori-teori motivasi tersebut diatas maka motivasi dalam konteks perjalanan wisata terkait dengan, kebutuhan yang diwujudkan dalam bentuk dorongan sebagai kekuatan dan tindakan. Selain itu motivasi berdasarkan sosiologi dan psikologi, sikap kebudayaan dan persepsi. Menurut Chopper dkk (1998) penentu perjalanan wisata adalah pekerjaan, factor keamanan, biaya, infrastruktur, daya tarik, tingkat pendidikan factor usia, gaya hidup, waktu luang, factor pelayanan dan informasi yang diperoleh.

Sedangkan Persepsi merupakan suatu kesan individu secara pernah atau sedang dialami baik secara fisik maupun secara nonfisik. Persepsi wisatawan adalah kesan yang diwujudkan dalam bentuk interpretasi dan sikap pengunjung ke objek wisata tersebut. Setiap Wisatawan melakukan perjalanan wisata memiliki persepsi yang berbeda terhadap suatu objek wisata tergantung pada pengalaman berwisata, tingkat pendidikan, kondisi lingkungan dan pengaruh psikologis.

Faktor yang mempengaruhi motivasi dan persepsi adalah usia dan pekerjaan wisatawan. Penelitian factor usia yang dilakukan di Taman Tahura Bundern sebanyak usia 21-30(45,0%) dan usai 13-20 sebanyak 24 (40,0%). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan di Resort Tinabo oleh sahrim, 2015 yaitu paling banyak berkunjung ke objek wisata Resort Tinabo pada umur 25-35 tahun karena sebagian besar diumur yang matang sehingga mereka memiliki kebebasan finansial karena rata-rata memiliki pekerjaan dan menganggap kebutuhan rekreasi itu sebagai kebutuhan primer. Pada usia 13-20 sebagian besar adalah pelajar yang berkunjung bersama orang tua.

Tingkat pendidikan responden yaitu pelajar sebanyak 17 (28,3%) dan swasta sebanyak 24 (40,0%) responden, sedangkan usia terendah responden yaitu PNS sebanyak 2 (3,3%). Menurut Sihotang (2014) mengatakan bahwa pekerjaan swasta cenderung lebih tinggi untuk rekreasi akibat kejenuhan aktivitas sehari-hari untuk berkumpul bersama keluarga.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Tingkat motivasi pengunjung Taman Hutan Raya berada pada kategori sedang
2. Tingkat persepsi pengunjung Taman Hutan Raya berada pada kategori Tinggi
3. Terdapat hubungan signifikan antara motivasi dan persepsi pengunjung Taman Hutan Raya (TAHURA) Kabupaten Gunungkidul dengan tingkat hubungan berada pada kategori sedang. Maka jika Semakin meningkat motivasi maka semakin meningkat pula persepsi.

#### **B. Saran**

1. Bagi Pihak Pemerintah  
Menjadi evaluasi untuk menambah sarana, memperbaiki fasilitas seperti kebersihan toilet umum serta penataan tempat parkir agar pengunjung nyaman untuk berkunjung di Taman Tahura Bunder Kabupaten Gunungkidul dan system pemasaran objek wisata.
2. Bagi pengunjung Objek wisatawan  
Menjadikan objek wisata sebagai tempat belajar pengetahuan bagi anak-anak agar agar anak mengetahui secara dini tentang wisata alam dan bisa menjaga dan melindungi lingkungan yang ada disekitar dengan cara merawatnya

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2011. *Taman Hutan Raya di Indonesia*. <https://alamendah.org/2011/04/01>. Diakses pada tanggal 2 September 2017, pukul 19.36.
- Agung, Yoeti, Oka A. 1996. *Pengantar ilmu pariwisata*. Bandung: Angkasa Offset.
- Anonim. 2014. *Konsep persepsi dalam psikologi*. Diakses pada tanggal 2 September 2017, pukul 19.44.
- Anonim. 2014. *MSDM motivasi*. Diakses pada tanggal 2 September 2017, pukul 19.55.
- Anonim. 2013. *Pengertian persepsi*. Diakses pada tanggal 4 September 2017, pukul 19.56.
- Mifta, Toha. 2003. *Perilaku organisasi konsep dasar dan aplikasinya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Bimo, Walgito. 2004. *Pengantar psikologi umum*. Yogyakarta : Adi offset
- Pitana, I Gede dan Gayatri Putu G. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Cooper, dkk. 1998. *Tourism Principles and Practice (2nd edition)*, Prentice-Hall .
- Gartner, Willian C. 1999. *Tourism Development; princiles, processes, policies, Van Nostrand Reinhold USA*.
- Gunn, Clare A. 2002. *Tourism Planning; basic, concepts, cases (Fourth Edition)*, Routledge New York & London.
- Harvey, J.H & Smith, W.P. 1977. *Social Psychology. An attribution Approach*. London: The C.V Mosby Company
- Inskeep, E. 1991. *Tourism Planning, an Integrated and Sustainable Development Approach, Van Nostrand Reinhold, New York*.
- Fandeli Chafid. 2002. *Perencanaan Kepariwisata Alam*. Fak. Kehutanan UGM.
- Fandeli Chafid, Mukhlison. 2000. *Pengusahaan Ekowisata*. Fak. Kehutanan UGM.
- Kusmayadi dan Sugiarto. 2004. *Metodologi Penelitian dalam Bidang Pariwisata*. Gramedia Pustaka Utama Jakarta.
- Widoyoko Eko Putro. 2014. *Teknik Penyusunan Intrumen Penelitian*. Pustaka Pelajar Yogyakarta.
- Widyasari Devita. 2008. *Tesis Analisis Persepsi Pelanggan terhadap Hotel Laweyan di Surakarta*.
- Alwi, Hasan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS*, Cetakan.Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Nazir, M. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Sukandarrumidi. 2002. *Metode Penelitian*. Yopgyakarta: Gadjah Mada University.press.
- Ndraha, Taliziduhu. 1987. *Pembangunan Masyarakat*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sutanto, Ranchman. 2002. *Penerapan Pertanian Organik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suwena, I Ketut dan I Gst Ngr Widyatmaja. 2010. *Pengetahuan Dasar IlmuPariwisata*. Denpasar: Udayana University Press.
- Umar, Husein. 2003. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Sari,Fitria.2014.*Tinjauan Terhadap Motivasi Wisatawan Berkunjung ke Objek Wisata Air Terjun Aek Martua Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau*

# LAMPIRAN



## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Kuisisioner

## KUESIONER

### A. PROFIL RESPONDEN

Isilah identitas dibawah ini :

Nama :  
Jenis kelamin :  
Usia :  
Pendidikan Terakhir :  
Pekerjaan :

### B. MOTIVASI PENGUNJUNG

#### PETUNJUK PENGISIAN

Berikanlah penilaian anda dengan memberi tanda silang (v) dalam angka pada kolom yang tersedia ,alternatif pilihan jawaban adalah sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

CS : Cukup Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
Fisik						
1	Saya mengunjungi kawasan wisata TAHURA karena ingin mencari kenyamanan					
2	Saya mengunjungi kawasan wisata TAHURA karena ingin berekreasi					
Kebudayaan						
3	Saya mengunjungi kawasan wisata TAHURA karena ingin mengetahui sejarah tempat tersebut					
4	Saya mengunjungi kawasan wisata TAHURA karena ingin mengetahui kesenian di daerah tersebut					
5	Saya mengunjungi kawasan wisata TAHURA karena ingin mengetahui keunikan didaerah tersebut					
Interpersonal						
6	Saya mengunjungi kawasan wisata TAHURA karena ingin menghabiskan waktu dengan keluarga					
Fantasi						
7	Saya mengunjungi kawasan wisata TAHURA karena berkaitan dengan pendidikan					
8	Saya mengunjungi kawasan wisata TAHURA karena ingin menyalurkan hobi					
9	Saya mengunjungi kawasan wisata TAHURA karena berkaitan dengan profesi					

C. PERSEPSI PENGUNJUNG

PETUNJUK PENGISIAN

Berikanlah penilaian anda dengan memberi tanda silang (v) dalam angka pada kolom yang tersedia ,alternatif pilihan jawaban adalah sebagai berikut :

SB : Sangat Baik

B : Baik

CB : Cukup Baik

KB : Kurang Baik

TB : Tidak Baik

NO	Pertanyaan	SB	B	CB	KB	TB
Atraksi/Daya tarik						
1	Bagaimana pemandangan alam yang ada di TAHURA?					
2	Bagaimana keindahan taman yang ada di TAHURA?					
3	Bagaimana kenyamanan ketika berwisata di TAHURA?					
Amnesti/Fasilitas						
4	Bagaimana kondisi tempat parkir yang ada di kawasan TAHURA?					
5	Bagaimana kondisi toilet umum yang ada di kawasan TAHURA?					
6	Bagaimana kondisi fasilitas wisata yang ada di kawasan TAHURA?					
Aksesibilitas						
7	Bagaimana kondisi jalan menuju kawasan wisata TAHURA?					
8	Bagaimana ketersediaan transportasi umum menuju kawasan wisata TAHURA?					
Pelayanan						
9	Bagaimana Pelayanan terhadap pengunjung kawasan wisata TAHURA?					
10	Bagaimana dengan keamanan lingkungan yang ada di kawasan wisata TAHURA?					

## Lampiran 2. Data ordinal variabel Motivasi

A. MOTIVASI															
No	Nama	Motivasi Fisik			Motivasi Budaya				Motivasi Interpersonal		Motivasi Fantasi				total
		Kenyamanan	Berekreasi	Jumlah	Sejarah	Kesenian	Keunikan	Jumlah	Bertemu Keluarga	Jumlah	Pendidikan	Hobi	Bisnis	Jumlah	
1	Riziki Maulana	3	3	6	5	5	5	15	4	4	5	5	3	13	38
2	Ulil Amri	4	4	8	3	4	5	12	3	3	4	6	5	15	36
3	Yusuf	3	5	8	4	4	5	13	5	5	5	7	1	13	36
4	Dwi Rizki Maulana	4	4	8	3	3	2	8	4	4	3	8	2	13	30
5	Yanuar Basaroh	4	4	8	4	4	4	12	3	3	4	9	2	15	31
6	Dwi Lestari	5	5	10	2	4	4	10	4	4	4	10	2	16	32
7	Fadil R	5	5	10	4	3	4	11	3	3	4	11	3	18	34
8	Izza Arya Wibowo	5	4	9	3	2	2	7	3	3	4	12	1	17	26
9	Triyaril Vanka	4	5	9	4	3	5	12	5	5	4	13	3	20	36
10	Lintang	4	5	9	4	3	5	12	5	5	4	14	3	21	36
11	Lisa Ayu F	4	4	8	3	3	5	11	5	5	2	15	2	19	30
12	Amelia Ayundasari	4	3	7	4	3	4	11	3	3	3	16	2	21	28
13	Mei Amylia Nursanti	3	3	6	4	3	2	9	4	4	3	17	2	22	27
14	Nandya	4	5	9	3	2	3	8	3	3	2	18	3	23	27
15	Riski Yuliana	5	4	9	5	5	5	15	5	5	5	19	4	28	43
16	Sahista Devi Saputri	5	4	9	5	5	5	15	5	5	5	20	3	28	40
17	Fahmida	4	3	7	4	4	4	12	5	5	4	21	2	27	33
18	Dewi Wulan Sari	5	4	9	5	5	4	14	5	5	4	22	4	30	41
19	Aderianti	4	5	9	4	5	4	13	2	2	5	23	4	32	36
20	Eka Nur Septiyanti	4	3	7	1	1	1	3	4	4	1	24	1	26	17
21	Siti Nur febi	3	4	7	1	1	1	3	4	4	1	25	1	27	17
22	Nadila	3	2	5	5	5	5	15	1	1	5	26	4	35	32
23	Wahyu Jayi	3	2	5	5	4	5	14	3	3	5	27	4	36	35
24	Ferdinand Anya	3	3	6	3	2	3	8	2	2	2	28	3	33	24
25	Septiana	3	3	6	2	3	2	7	4	4	2	29	3	34	25

## Lanjutan 1 - Lampiran 2. Data ordinal variabel Motivasi

A. MOTIVASI															
No	Nama	Motivasi Fisik			Motivasi Budaya				Motivasi Interpersonal		Motivasi Fantasi				total
		Kenyamanan	Berekreasi	Jumlah	Sejarah	Kesenian	Keunikan	Jumlah	Bertemu Keluarga	Jumlah	Pendidikan	Hobi	Bisnis	Jumlah	
26	Risqi Aditya	3	2	5	4	3	3	10	2	2	2	30	2	34	23
27	Sigit Purnomi	3	3	6	5	5	4	14	3	3	5	31	2	38	33
28	Arif Setiyawan	4	5	9	3	4	4	11	2	2	4	32	1	37	30
29	Muhammad Rangga	2	4	6	4	4	4	12	5	5	4	33	3	40	34
30	Aji Eka Putra	2	2	4	4	2	4	10	3	3	3	34	2	39	24
31	Deni Kurnia	4	3	7	4	2	3	9	3	3	4	35	4	43	30
32	Wahyu Bima	5	4	9	5	5	5	15	4	4	4	36	5	45	40
33	Ilham Kuerniawan	2	2	4	2	3	2	7	4	4	2	37	2	41	21
34	Aldi Nur R	4	3	7	3	4	2	9	3	3	5	38	5	48	33
35	Ramiah Bayu	5	4	9	3	2	3	8	3	3	2	39	1	42	24
36	Sonia Kurniawan	5	4	9	3	3	5	11	4	4	3	40	2	45	33
37	Dimas Ernanto	4	5	9	5	5	5	15	5	5	5	41	5	51	43
38	Rahma Sadewa	4	3	7	2	2	3	7	3	3	4	42	1	47	23
39	Putra Candra M	2	4	6	2	1	2	5	2	2	2	43	2	47	19
40	Bima Setani	2	4	6	2	1	2	5	2	2	2	44	2	48	19
41	Muhammad Murhidayat	4	5	9	4	4	5	13	4	4	4	45	4	53	38
42	Imam Joko	5	4	9	5	5	5	15	4	4	4	46	4	54	41
43	Robintusyaninah	4	5	9	5	5	4	14	3	3	5	47	4	56	37
44	Danu	3	4	7	3	2	3	8	3	3	3	48	2	53	27
45	Arina Salsabila	5	4	9	3	3	4	10	4	4	3	49	2	54	32
46	David Kurniawan	5	5	10	5	5	5	15	5	5	4	50	4	58	42
47	Yulita	4	3	7	2	3	3	8	5	5	4	51	2	57	29
48	Ibun Rahmat	4	3	7	5	5	5	15	4	4	5	52	2	59	36
49	Bagus Reza A	5	5	10	3	4	5	12	4	4	4	53	3	60	36
50	Imam Ramdani	5	3	8	3	4	4	11	3	3	4	54	2	60	31

## Lanjutan 2 - Lampiran 2. Data ordinal variabel Motivasi

<b>A. MOTIVASI</b>															
No	Nama	Motivasi Fisik			Motivasi Budaya				Motivasi Interpersonal		Motivasi Fantasi				total
		Kenyamanan	Berekreasi	Jumlah	Sejarah	Kesenian	Keunikan	Jumlah	Bertemu Keluarga	Jumlah	Pendidikan	Hobi	Bisnis	Jumlah	
51	Yoseph	1	2	3	2	2	5	9	2	2	1	55	2	58	19
52	Rustamaji	5	5	10	2	2	3	7	3	3	2	56	2	60	28
53	Leo	4	5	9	1	2	3	6	3	3	1	57	1	59	23
54	Manaf	5	4	9	1	2	2	5	3	3	1	58	1	60	22
55	Soni	5	4	9	2	2	3	7	5	5	1	59	1	61	25
56	Birgiawan	5	5	10	2	4	4	10	5	5	2	60	1	63	30
57	Muh Donosoa	4	4	8	2	2	2	6	3	3	2	61	2	65	25
58	Sulaiman	4	4	8	2	3	4	9	4	4	2	62	2	66	27
59	Totok	4	2	6	2	3	2	7	4	4	3	63	5	71	29
60	Bagus andika	3	2	5	5	5	4	14	3	3	4	64	4	72	32
		<b>Jumlah</b>													1828
		<b>Rata-rata</b>													30,47

### Lampiran 3. Data ordinal variabel Persepsi

B. PERSEPSI																
No	Nama	Aspek Atraksi				Aspek Fasilitas				Aspek Aksesibilitas			Aspek Pelayanan			total
		Keindahan alam	Keindahan Taman	Kenyamanan	Jumlah	Tempat Parkir	Toilet	Fasilitas Utama	Jumlah	Akses	Transportasi Kendaraan	Jumlah	Pelayanan	Keamanan	Jumlah	
1	Rizki Maulana	5	5	4	14	3	3	5	11	4	4	8	5	5	10	46
2	Ulil Amri	5	5	4	14	4	2	4	10	5	3	8	3	3	6	41
3	Yusuf	5	5	4	14	4	2	3	9	3	3	6	5	5	10	42
4	Dwi Rizki Maulana	3	4	3	10	3	4	2	9	3	3	6	4	3	7	33
5	Yanuar Basaroh	4	5	4	13	4	2	3	9	4	4	8	5	4	9	41
6	Dwi Lestari	5	5	4	14	3	4	3	10	5	3	8	4	4	8	42
7	Fadil R	5	5	5	15	3	4	3	10	3	3	6	4	5	9	42
8	Izza Arya Wibowo	4	3	4	11	2	4	3	9	2	3	5	3	3	6	32
9	Triyaril Vanka	4	5	4	13	3	3	3	9	3	3	6	3	4	7	38
10	Lintang	4	5	4	13	3	3	2	8	4	3	7	3	4	7	38
11	Lisa Ayu F	5	5	4	14	3	3	4	10	4	3	7	4	4	8	41
12	Amelia Ayundasari	3	4	3	10	3	3	2	8	4	2	6	3	3	6	31
13	Mei Amylia Nursanti	5	4	3	12	3	4	5	12	5	4	9	5	5	10	44
14	Nandya	5	4	3	12	3	4	5	12	5	4	9	5	5	10	44
15	Riski Yuliana	5	5	5	15	5	1	5	11	5	5	10	5	5	10	49
16	Sahista Devi Saputri	4	4	4	12	4	3	4	11	4	2	6	5	5	10	42
17	Fahmida	4	4	3	11	3	4	4	11	4	4	8	3	4	7	39
18	Dewi Wulan Sari	5	4	5	14	5	2	4	11	4	4	8	4	3	7	43
19	Aderianti	4	3	3	10	4	4	2	10	2	2	4	3	3	6	33
20	Eka Nur Septiyanti	5	4	3	12	3	2	4	9	4	3	7	4	3	7	36
21	Siti Nur febi	4	4	3	11	4	2	4	10	3	3	6	4	4	8	36
22	Nadila	5	4	4	13	3	3	4	10	5	5	10	4	4	8	43
23	Wahyu Jayi	3	2	3	8	1	5	3	9	2	3	5	1	2	3	27
24	Ferdinand Anya	3	3	2	8	2	4	2	8	3	2	5	3	3	6	28
25	Septiana	3	3	2	8	2	4	2	8	3	2	5	3	3	6	28

**Lanjutan 1 - Lampiran 3. Data ordinal variabel Persepsi**

<b>B. PERSEPSI</b>																
No	Nama	Aspek Atraksi				Aspek Fasilitas				Aspek Aksesibilitas			Aspek Pelayanan			total
		Keindahan alam	Keindahan Taman	Kenyamanan	Jumlah	Tempat Parkir	Toilet	Fasilitas Utama	Jumlah	Akses	Transportasi Kendaraan	Jumlah	Pelayanan	Keamanan	Jumlah	
31	Deni Kurnia	4	4	3	11	3	5	4	12	4	3	7	3	3	6	38
32	Wahyu Bima	3	4	3	10	2	3	5	10	5	2	7	3	3	6	36
33	Ilham Kuerniawan	3	2	3	8	2	4	3	9	5	2	7	3	2	5	30
34	Aldi NurR	5	4	5	14	4	1	4	9	5	4	9	5	4	9	43
35	Ramiah Bayu	3	4	3	10	4	3	3	10	5	2	7	1	3	4	32
36	Sonia Kurniawan	4	4	4	12	3	4	3	10	2	3	5	5	4	9	38
37	Dimas Ernanto	5	4	5	14	5	2	5	12	5	4	9	5	5	10	48
38	Rahma Sadewa	4	4	5	13	3	3	4	10	4	3	7	4	4	8	39
39	Putra Candra M	1	2	2	5	4	5	1	10	2	1	3	2	2	4	23
40	Bima Setani	1	1	2	4	4	5	1	10	2	1	3	4	2	6	24
41	Muhammad Murhidaya	5	4	5	14	5	3	5	13	4	4	8	5	5	10	48
42	Imam Joko	5	5	5	15	4	2	4	10	4	4	8	4	5	9	45
43	Robintusyaninah	5	5	4	14	4	5	3	12	5	5	10	5	4	9	48
44	Danu	4	4	5	13	3	2	4	9	5	4	9	5	4	9	41
45	Arina Salsabila	4	4	3	11	2	4	2	8	3	4	7	3	3	6	34
46	David Kurniawan	4	4	4	12	4	2	4	10	4	3	7	4	4	8	40
47	Yulita	5	5	5	15	4	2	5	11	5	5	10	4	4	8	46
48	Ibun Rahmat	5	5	5	15	5	2	5	12	4	2	6	5	5	10	46
49	Bagus Reza A	5	5	4	14	5	2	5	12	5	4	9	5	4	9	47
50	Imam Ramdani	3	3	5	11	3	4	2	9	5	2	7	3	4	7	36

Lanjutan 2 - Lampiran 3. Data ordinal variabel Persepsi

<b>B. PERSEPSI</b>																
No	Nama	Aspek Atraksi				Aspek Fasilitas				Aspek Aksesibilitas			Aspek Pelayanan			total
		Keindahan alam	Keindahan Taman	Kenyamanan	Jumlah	Tempat Parkir	Toilet	Fasilitas Utama	Jumlah	Akses	Transportasi Kendaraan	Jumlah	Pelayanan	Keamanan	Jumlah	
51	Yoseph	4	3	2	9	4	4	2	10	5	3	8	3	4	7	35
52	Rustam aji	3	3	4	10	3	4	3	10	3	3	6	3	2	5	32
53	Leo	4	4	4	12	4	3	4	11	5	5	10	3	4	7	41
54	Manaf	4	4	3	11	4	2	4	10	5	5	10	4	4	8	40
55	Soni	5	4	4	13	4	3	4	11	4	5	9	4	4	8	42
56	Birgiawan	4	4	3	11	4	3	4	11	4	4	8	4	4	8	40
57	Muh Donosoa	4	4	3	11	4	2	4	10	4	5	9	4	4	8	39
58	Sulaiman	4	4	4	12	3	3	3	9	4	4	8	3	4	7	37
59	Totok	5	2	4	11	4	4	4	12	4	2	6	4	5	9	40
60	Bagus andika	2	1	2	5	4	4	2	10	2	2	4	2	2	4	25
<b>Jumlah</b>															<b>2281</b>	
<b>Rata Rata</b>															<b>38,02</b>	







Lampiran 6. Data spss Uji Korelasi Spearman dan Uji Reliabelitas

**Correlations**

			Total	total_2
Spearman's rho	Total	Correlation Coefficient	1.000	.530**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	60	60
	total_2	Correlation Coefficient	.530**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	60	60

**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.829	9

**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.792	10

Lampiran 7. Surat Permohonan ijin Penelitian



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA  
FAKULTAS PERTANIAN**

**Jl. SWK 104 (Lingkar Utara) Condongcatur, Yogyakarta 55283  
Telp/fax. (0274) 486693 <http://www.agriculture.unpyk.ac.id>**

Nomor : 199 /UN62.13/IX/2019  
Perihal : Permohonan ijin penelitian (skripsi)

Yogyakarta, 20 September 2019

Kepada

Yth. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Dan  
Kehutanan Provinsi DIY  
Jl. Argolubang No. 19, Baciro, Kecamatan  
Gondokusuman, Kota Yogyakarta, DIY

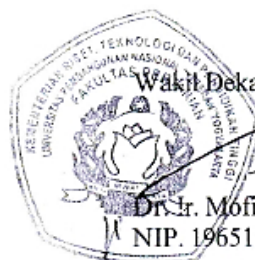
Dalam rangka Penelitian (skripsi) bagi mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian  
UPN "Veteran" Yogyakarta :

Nama : Imam Fachrurazi Nizamuddin  
No. Mahasiswa : 135130091  
Prodi : Agribisnis

Bersama ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian  
(skripsi) pada tanggal 23 September s.d 23 Oktober 2019, Yogyakarta dengan judul : "Motivasi  
dan Persepsi Pengunjung Taman Hutan Raya (Tahura) Kabupaten Gunungkidul Provinsi Daerah  
Istimewa Yogyakarta."

Dosen Pembimbing : 1. Dr. Ir. Teguh Kismantoroedji, M.Si  
2. Agus Santosa, SP, M.Si

Demikian Permohonan kami, atas, bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Ir. Mofit Eko Poerwanto, MP  
NIP. 19651205 199103 1 001

Lampiran 8. Surat Selesai Penelitian



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN**

Jalan Argulobang 19 Baciro Yogyakarta 55225  
Telp : (0274) 588518, Fax : (0274) 512447, Email : dlhk@jogjapro.go.id

Nomor : 070/37020  
Sifat : Biasa  
Lamp :  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

26 September 2019

K e p a d a

Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Pembangunan  
Nasional "Veteran" Yogyakarta

di- T e m p a t

Menindaklanjuti Surat Saudara Nomor : 199/UN62.13/IX/2019 tanggal 20 September 2019 perihal seperti tersebut pada pokok surat, dengan kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan memberikan ijin kepada Mahasiswa Saudara, untuk penelitian, di Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan DIY, yang dilaksanakan pada :

Tanggal : 23 September s/d 23 Oktober 2019  
Tempat : Balai Tahura DLHK DIY  
Nama : Imam Fachrurazi Nizamuddin  
NIM : 135130091  
Judul Skripsi : Motivasi dan Persepsi Pengunjung Taman Hutan Raya ( Tahura )  
Kabupaten Gunungkidul Provinsi DIY

Yang perlu diperhatikan adalah :

- Sebelum melaksanakan kegiatan harap melapor ke Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan DIY
- Menjaga ketertiban dan kebersihan lingkungan
- Menyampaikan laporan hasil penelitian ke Dinas Lingkungan hidup Dan Kehutanan DIY

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

a.n Kepala Dinas  
PLT Sekretaris



**Ir. Tri Basuki Sundoro, M.Sc**  
NIP-19660713 199203 1 006

**Tembusan disampaikan Kepada Yth. :**

1. Kepala DLHK DIY ( sebagai laporan )
2. Balai Tahura DLHK DIY
3. Ybs

## Lampiran 9. Dokumentasi

1.



Wawancara terhadap pengunjung wahana permainan keluarga dan permainan outbond yang ada di Kawasan Taman Hutan Raya (TAHURA)

2.



Wawancara terhadap pengunjung di area tempat istirahat atau bersantai  
bagi para pengunjung Taman Hutan Raya (TAHURA)

3.



Wawan cara terhadap pengunjung yang ada di Kawasan taman yang ada di kawasan Taman Hutan Raya (TAHURA).

4.



Pintu masuk utama memasuki kawasan Taman Hutan Raya (TAHURA)